

**IMPLEMENTASI METODE TAMYIZ DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MASJID GELORA INDAH PURWOKERTO
TAHUN 2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
guna memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh :
SITI BAROKAH
NIM. 092332060**

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

**IMPLEMENTASI METODE TAMYIZ DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MASJID GELORA INDAH PURWOKERTO
TAHUN 2013**



SKRIPSI

Disusun dan diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
guna memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :
SITI BAROKAH
NIM. 092332060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Siti Barokah
NIM : 092332060
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 2 Januari 2014

Saya yang menyatakan.



Siti Barokah
NIM. 092332060



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI METODE TAMYIZ DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MASJID GELORA INDAH PURWOKERTO TAHUN 2013

yang disusun oleh saudara/i : **Siti Barokah**, NIM. **092332060**, Program Studi: **Pendidikan Bahasa Arab**, Jurusan **Tarbiyah** STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **16 Januari 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Drs. H. Mukti, M. Pd. I.
NIP. 19570521 198503 1 002

Sekretaris Sidang

Uus/Uswatusolihah, S. Ag., M.A.
NIP. 19770304 200312 2 001

Pembimbing/Penguji Utama

M. Misbah, M. Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

Anggota Penguji

Abu Dharin, M. Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Anggota Penguji

H. Afif Muhammad, S. Ag., M.A.
NIP. 19730923 200801 1 004



Purwokerto, 16 Januari 2014
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Siti Barokah, NIM: 092332060 yang berjudul:

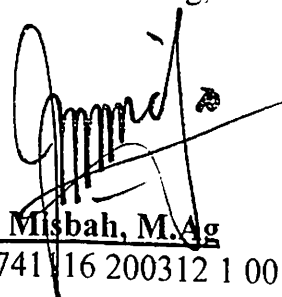
**IMPLEMENTASI METODE TAMYIZ DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MASJID GELORA INDAH PURWOKERTO TAHUN 2013**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 2 Januari 2014

Pembimbing,



M. Misbah, M.Ag

NIP. 19741116 200312 1 001

**IMPLEMENTASI METODE TAMYIZ DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MASJID GELORA INDAH PURWOKERTO TAHUN 2013**

Siti Barokah
NIM. 092332060

Jurusan Tarbiyah program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan menggunakan berbagai metode yang dapat disesuaikan dengan materi yang ingin disampaikan. Metode Tamyiz merupakan salah satu metode baru dalam pembelajaran bahasa Arab. Hadirnya metode Tamyiz diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah dalam pembelajaran bahasa Arab, yang selama ini dianggap sulit menjadi lebih mudah untuk dipelajari. Selain karena waktu pembelajaran yang relatif singkat, ada beberapa hal unik yang patut kita ketahui tentang metode Tamyiz.

Dalam kesempatan kali ini, permasalahan yang akan dijawab adalah mengenai bagaimana metode Tamyiz jika diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil objek penelitian tentang implementasi Metode Tamyiz di Masjid Gelora Indah Purwokerto. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian dinarasikan, diverifikasi dan disimpulkan.

Dari analisis data yang dilakukan penulis, bahwasannya penerapan metode Tamyiz di Masjid Gelora Indah Purwokerto meliputi:

- a. Kegiatan awal : pembelajaran diawali dengan salam dan muqadimah.
- b. Kegiatan inti: pada awalnya ustadz menjelaskan materi yang akan dipelajari kemudian mempraktekannya. Adapun langkah-langkah dalam mempraktekan materi adalah: (1) ayat al-Quran yang akan dipraktekan dibaca, (2) ayat tersebut dibaca putus-putus, (3) digolongkan dan (4) ditasrifkan. Materi yang diajarkan dalam metode Tamyiz 1 membahas tentang kalimah yang terdiri dari *huruf, isim, fi'il, i'rab, 'awāmil, sibh al-jumlah, jumlah al-fi'liyah dan jumlah al-ibtidāiyah.* yang kemudian diaplikasikan dalam al-Quran.

- c. Kegiatan akhir : kegiatan ditutup dengan salam dan doa penutup majlis.

Metode Tamyiz diterapkan pada al-Quran dan kitab kuning, setelah penjelasan materi kemudian langsung praktek dan diterapkan pada al-Quran atau kitab kuning. Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Tamyiz di Masjid Gelora Indah Purwokerto dapat dibuktikan melalui prakteknya.

Kata Kunci: implementasi metode Tamyiz, pembelajaran bahasa Arab dan Masjid Gelora Indah Purwokerto

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata – kata Arab yang dipakai dengan penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/ 1987 dan Nomor: 0543b/ U/ 1987.

Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba`	b	be
ت	ta`	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h`	h`	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha`	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es

ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	·	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
فا	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	W
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	·	Apostrof

ي	ya'	y	Ye
---	-----	---	----

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis lengkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata – kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan t

Vokal Pendek

viii	fathah	ditulis	a
	kasrah	ditulis	i

	d'ammah	ditulis	u
--	---------	---------	---

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	Tansā
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	Karīm
4.	D'ammah + wāwu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	furūd'

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainikum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah .

القران	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyas

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, sera menghilangkan huruf l (el)nya.

السماء	Ditulis	As-Sama
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

Penulisan kata – kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-farād'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang menjadi teladan terbaik bagi kaum muslim.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak, yang dengan segenap hati membantu serta membimbing dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd. Wakil Ketua 1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Ansori, M.Ag. Wakil Ketua 2 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M.Ag. Wakil Ketua 3 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I Ketua Jurusan Tarbiyah dan Drs. Amat Nuri, M.Pd.I Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Bapak M. Misbah, M.Ag. Koordinator Prodi PBA sekaligus Pembimbing Skripsi, terima kasih yang tak terhingga atas bimbingan, waktu, kesabaran, nasihat, masukan dan kritiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Ibu Mutijah Penasihat Akademik, terima kasih atas bimbingannya selama penulis menempuh studi.
8. Segenap Dosen dan Staf jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Bapak Asmuri dan pengurus Masjid Gelora Indah Purwokerto
10. Bapak Muhammad Abdul Halim, terima kasih atas waktu, pikiran, kesempatan serta ilmunya.
11. Ayah dan Ibuku tercinta yang sangat penulis sanjung, serta saudara-saudaraku terima kasih atas dukungannya.
12. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan PBA angkatan 2009, terima kasih atas dukungannya dan semoga kebersamaan dan silaturahmi tetap terjalin.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga ilmunya bermanfaat.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan, hanya doa dan harapan yang dapat penulis panjatkan, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang melimpah.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kemajuan kuantitas dan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Arab. Penulis menyadari, karya yang sederhana ini masih belum sempurna dengan segala kekurangan yang

dimiliki penulis. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis
harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Purwokerto, 2 Januari 2014

Penulis,



Siti Barokah
NIM.092332060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
PERSEMBAHAN	xviii
MOTTO	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat penelitian	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II : METODE TAMYIZ DAN PEMBELAJARAN BAHASA	
ARAB	

A. Pembelajaran Bahasa Arab	
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	15
2. Orientasi Pembelajaran Bahasa Arab	18
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran bahasa Arab	19
B. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	
1. Pengertian Metode Pembelajaran Bahasa Arab	22
2. Macam-macam Metode Pembelajaran bahasa Arab...	23
3. Penentuan Metode Pembelajaran bahasa Arab	33
C. Penggunaan Metode Tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab	
1. Pengertian Metode Tamyiz	36
2. Tahap Pembelajaran Metode Tamyiz	37
3. Prinsip Pembelajaran Metode Tamyiz	38
4. Materi Metode Tamyiz	39
5. Penggunaan Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab	40

BAB III : METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian	41
2. Lokasi Penelitian	41
3. Subjek dan Objek Penelitian	42
B. Teknik Pengumpulan Data	43
C. Teknik Analisis Data	44

**BAB IV METODE TAMYIZ DAN PENERAPANNYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MASJID
: GELORA INDAH PURWOKERTO**

A. Gambaran Umum Masjid Gelora Indah Purwokerto

1. Sejarah Berdirinya Masjid Gelora Indah Purwokerto	48
2. Letak Geografis Masjid Gelora Indah Purwokerto.....	50
3. Tujuan Berdirinya Masjid Gelora Indah Purwokerto.....	51
4. Struktur Organisasi Masjid Gelora Indah Purwokerto	51
5. Sarana Prasarana Masjid Gelora Indah Purwokerto.....	53
6. Keadaan Ustadz dan Santri Masjid Gelora Indah Purwokerto	54
7. Pembelajaran bahasa Arab di Masjid Gelora Indah Purwokerto	59

B. Metode Tamyiz dan Penerapannya

1. Pembelajaran Metode Tamyiz di Masjid Gelora Indah Purwokerto	60
2. Tujuan Pembelajaran Metode Tamyiz di Masjid Gelora Indah Purwokerto	64

3. Materi Pembelajaran Metode Tamyiz di Masjid Gelora Indah Purwokerto	65
4. Media Pembelajaran Metode Tamyiz di Masjid Gelora Indah Purwokerto	67
5. Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Masjid Gelora Indah Purwokerto.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
: B. Saran-saran	84
C. Kata Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Ibu sebagai motivator yang hebat dalam hidupku
2. Bapak sebagai pejuang keluarga yang tak pernah lelah dalam mengemban tanggung jawabnya
3. Suamiku Imam Ustadin yang tak pernah lelah mendampingi dan sebagai penyemangat dalam hidup.
4. Abdul Hamid Qodari, Zaeni Miftah, Seful Imam dan Abdullah Umar yang senantiasa menjadi pelangi inspirasi.
5. Serta seluruh keluarga dan sahabat-sahabatku tercinta.

semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Ibu sebagai motivator yang hebat dalam hidupku
2. Bapak sebagai pejuang keluarga yang tak pernah lelah dalam mengemban tanggung jawabnya
3. Suamiku Imam Ustadin yang tak pernah lelah mendampingi dan sebagai penyemangat dalam hidup.
4. Abdul Hamid Qodari, Zaeni Miftah, Seful Imam dan Abdullah Umar yang senantiasa menjadi pelangi inspirasi.
5. Serta seluruh keluarga dan sahabat-sahabatku tercinta.

semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-quran dan mengajarkannya”

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Ustaž/Ustaž	55
Tabel 4.2	Daftar santri metode Tamyiz 1 dan 2	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Lampiran 2 Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Lampiran 3 materi metode Tamyiz 1 dan 2

Lampiran 4 Daftar Santri peserta pembelajaran Metode Tamyiz

Lampiran 4 Gambar Kegiatan Pembelajaran metode Tamyiz

Lampiran 5 Surat-surat yang Meliputi: Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi, Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul, Observasi Pendahuluan, Blangko pengajuan judul Proposal Skripsi, Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi, Surat Bimbingan Skripsi, Blangko Pengajuan Seminar Skripsi, Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi, Surat Keterangan Pembimbing Skripsi, Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi, Berita Acara Seminar Proposal Skripsi, Surat Ijin Riset Individual, Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara, Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian, Blangko Bimbingan Skripsi, Blangko pendaftaran Ujian Komprehensif, Surat Rekomendasi Munaqosyah, Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif, Surat Keterangan Wakaf.

Lampiran 6 Sertifikat yang Meliputi: Sertifikat OPAK, sertifikat Komputer, Sertifikat BTA PPI, Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, Sertifikat PPL, Sertifikat KKN, sertifikat Seminar Internasional tentang Bahasa dan Budaya dan sertifikat Tamyiz.

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah satu hal yang sangat penting dalam sebuah kehidupan manusia. Sebab dengan bahasa itulah manusia bisa berkomunikasi dan menyampaikan semua gagasan dan isi pikirannya. Bahasa dalam bahasa Indonesia, sama dengan istilah *taal* dalam bahasa Belanda, *language* dalam bahasa Inggris, *langue* dalam bahasa Perancis, *sprach* dalam bahasa Jerman, *kokugo* dalam bahasa Jepang, *bhasa* dalam bahasa Sanskerta dan لغة dalam bahasa Arab.

Bahasa dalam bahasa Arab adalah "لغة" itu berawal dari bentuk "الغَا" yang artinya berbicara. Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada umumnya sifat bahasa adalah sesuatu yang berwujud bunyi yang keluar dari mulut dengan bentuk sedemikian rupa hingga bunyi itu mengandung atau mempunyai arti tertentu (Nuha, 2012: 27-29).

Bahasa Arab merupakan salah satu rumpun bahasa semit dan satu-satunya yang masih ada hingga saat ini. Bahasa Arab digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara, dan merupakan bahasa yang paling besar signifikasinya bagi ratusan juta umat muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan (Arsyad, 2004: 1).

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat urgen, lebih-lebih bagi umat Islam. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab merupakan bahasa ilmu

pengetahuan, baik ilmu-ilmu keagamaan maupun ilmu-ilmu yang lain. Bahasa sendiri memiliki pengertian sebagai sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Dewasa ini makin dirasakan betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi. Maka dari itu, para ahli bahasa dan bahkan semua ahli bergerak dalam bidang teori dan praktek bahasa menyadari bahwa segala interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa adanya bahasa.

Bahasa adalah alat komunikasi yakni suatu alat untuk mengungkapkan keinginan yang ada dalam hati individu kepada orang lain. Mustafa al-Ghulayani sebagaimana dikutip oleh Anshor dalam bukunya yang berjudul *Pengajaran Bahasa Arab dan Metode-metodenya*, menyatakan bahwa bahasa adalah kata atau lafal yang digunakan oleh setiap orang untuk menyampaikan maksud atau kehendak mereka. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Bahasa Arab mempunyai peranan penting bagi umat Islam di seluruh dunia. Hal tersebut dikarenakan antara lain, bahasa Arab adalah bahasa agama. Ajaran-ajaran Islam terkandung dalam al-Quran dan as-Sunnah, yang keduanya menggunakan bahasa Arab. Untuk memahami dan menelaah apa yang terkandung dalam al-Quran dan as-Sunnah kita harus mempelajari bahasa Arab (Anshor,2009; 1-3).

Bahasa Arab merupakan bahasa al-Quran dan menjadi salah satu alat komunikasi internasional. Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab menjadi kebutuhan setiap orang khususnya umat Islam. Bahasa Arab terdiri dari beberapa

cabang ilmu antara lain: *Nahwu, Sharaf, Balaghah, Muthala'ah, Nushus Adab* dan lain-lain. Suatu sistem pembelajaran bahasa Arab yang ideal di samping mampu mengantarkan siswa menguasai cabang-cabang ilmu tersebut, juga mampu mengantarkan siswa memiliki ketrampilan-ketrampilan bahasa yang meliputi ketrampilan membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara (Sukanto, 2005: v).

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan belajar (Hamalik, 2008: 57). Perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar dan pengawasan pembelajaran, dinilai sebagai langkah strategis untuk melangsungkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Langkah strategis pertama yang harus diwujudkan adalah perencanaan proses pembelajaran (Hartono, 2011: 39).

Pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan di lembaga formal maupun nonformal, dalam hal ini sekolah, pesantren, majlis ta'lim, maupun lembaga yang lainnya. Sistem pembelajaran bahasa Arab didasarkan pada asumsi bahwa bahasa merupakan kaidah-kaidah atau peraturan-peraturan bahasa yang diambil dari teks-teks yang sudah baku. Dalam bahasa Arab teks-teks itu adalah al-Quran dan as-Sunnah dan kitab-kitab yang sudah baku dari segi gramatikalnya. Menurut asumsi ini, barang siapa yang ingin mengkaji al-Quran, as-Sunnah atau kitab keilmuan yang mempunyai konsentrasi kuat terhadap gramatika, maka

penguasaan gramatika Arab adalah suatu keharusan baginya (Sukanto, 2005: vi).

Selama ini banyak orang yang beranggapan bahwa bahasa Arab sulit untuk dipelajari, apalagi unsur gramatikalnya, salah harakat saja sudah bisa merubah makna. Oleh karena itu, muncul berbagai metode dalam pembelajaran bahasa Arab yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini bertujuan agar bahasa Arab mudah dipahami oleh siapapun yang belajar bahasa Arab.

Keberhasilan belajar menurut pendekatan *Quantum* di tentukan oleh suasana kelas yang tidak menekan siswa, baik secara fisik maupun psikis. Pembelajaran *Quantum* atau *Quantum Learning (QL)* adalah sebuah model pembelajaran yang berupaya 'mengorkestrasi' proses belajar mengajar agar pembelajar dapat belajar dengan perasaan aman, nyaman dan menyenangkan. Untuk menciptakan suasana tersebut, pengajar harus memahami keadaan pembelajar termasuk kebiasaan belajarnya serta faktor-faktor penghambat pembelajaran (Effendy, 2005: 159).

Pemilihan suatu metode ditentukan oleh banyak faktor, antara lain tujuan pengajaran, latar belakang bahasa pelajar, usia pelajar, waktu yang tersedia, kesiapan guru dan faktor sosio-kultural. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat ditentukan dengan seberapa efektifkah penggunaan serta pemilihan metode oleh guru. Oleh sebab itu seorang guru harus pandai-pandai dalam menentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Pada beberapa kesempatan pembelajaran bahasa Arab dikemas dengan konsep yang berbeda dari biasanya. Misalkan hafalan *mufradat* atau rumus

qawa'id dengan cara menyanyi, mengenal alam sekitar maupun menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran bahasa aktif (*Bi'ah Lughawiyah*). Selain itu penggunaan media juga diperlukan dalam proses pembelajaran. Media merupakan paduan antara hardware dan software yang digunakan untuk mempermudah proses belajar.

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap (Hamalik, 2011: 237). Oleh karena itu, penerapan suatu metode itu harus sesuai dengan konsep dari metode tersebut, sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan dari metode tersebut.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 23 juni 2013 sebagai hasil wawancara dengan ustadz serta pengurus masjid Gelora Indah Purwokerto, mengenai metode Tamyiz sebagai salah satu cara baru dalam belajar bahasa Arab. Metode Tamyiz merupakan terobosan baru dalam belajar bahasa Arab, walaupun pada hakekatnya tujuan metode Tamyiz adalah dapat menerjemahkan al-Quran, tetapi materi yang digunakan berupa kaidah-kaidah yang ada dalam bahasa Arab. Metode Tamyiz terdiri dari tiga tahapan, masing-masing tahapan memiliki materi yang berbeda serta waktu tempuh yang berbeda pula.

Masjid Gelora Indah Purwokerto yang beralamat di jln. Dr. Suharso. Gang 9 Purwokerto, yang didalamnya terdapat Komunitas Tamyiz Purwokerto, merupakan pusat diadakannya pembelajaran Metode Tamyiz, serta sebagai salah

satu lokasi yang secara resmi memperkenalkan metode Tamyiz di wilayah karsidenan Banyumas. Kegiatan pembelajaran metode Tamyiz ini selain bertujuan untuk mempermudah kita dalam mempelajari bahasa Arab, juga memiliki tujuan untuk meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan yang positif.

Orientasi metode Tamyiz lebih kepada cara seseorang bisa lebih menjiwai bahasa Arab itu sendiri. Salah satu caranya yaitu dengan menghafal *fi'il*, *isim* maupun *huruf* dengan nyanyian anak-anak. Penggunaan lagu anak-anak bertujuan agar mudah diingat tidak hanya saat ini tapi sampai tua nanti. Ini merupakan salah satu keunikan serta ciri khas dalam metode Tamyiz.

Setelah peneliti melakukan observasi awal di Masjid Gelora Indah Purwokerto dan melihat proses pembelajaran metode Tamyiz, ternyata disana terdapat ustadz yang mengajar dan merupakan santri yang pernah belajar serta mengikuti pelatihan metode Tamyiz. Selain itu, ada beberapa santri yang baru mengikuti pelatihan beberapa jam saja bisa menggolongkan *huruf*, *isim* dan *fi'il* walau santri tersebut baru pertama kali belajar. Terdapat banyak kemungkinan siapa saja yang belajar metode Tamyiz ini bisa menerapkan langsung sesuai dengan apa yang telah dipelajari tanpa memandang usia.

Dari hasil observasi tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang metode Tamyiz, terlebih lagi mengenai *Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Masjid Gelora Indah Purwokerto*.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman maksud antara peneliti dengan pembaca, maka pada bagian ini akan di jelaskan beberapa istilah penting, di antaranya adalah :

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa (Sagala, 2011: 61).

Bahasa Arab adalah kalimat yang digunakan oleh orang arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka (Anshor, 2019: 3).

Jadi, Pembelajaran bahasa Arab yang dimaksud oleh peneliti disini adalah proses komunikasi dua arah mengenai kalimat/kata yang digunakan oleh orang Arab, dalam hal ini peneliti akan memfokuskan pada kajian teks-teks berbahasa Arab yaitu al-Quran ataupun kitab kuning.

2. Implementasi Metode Tamyiz

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan, penerapan (Tim Penyusun Pusat Bahasa, 2007: 427). Metode adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar mengajar atau proses pembelajaran (Nuha, 2012: 157).

Tamyiz adalah lembar kerja (*work sheet*) tentang formulasi teori dasar *quantum nahwu-sharaf* yang masuk dalam kategori *Arabic for Spesific*

Purpose (ASP), dengan target sangat sederhana yaitu sedari kecil anak SD/MI dan pemula (yaitu siapa saja yang sudah bisa membaca al-Quran) pintar membaca, menerjemahkan dan menulis (*imla'*) al-Quran dan kitab kuning (Abaza, 2011: 6).

Jadi, Implementasi Metode Tamyiz yang peneliti maksud disini adalah penerapan seperangkat cara dalam proses pembelajaran mengenai formulasi dasar *quantum nahwu-sharaf* dengan target sejak kecil sudah bisa membaca dan menerjemahkan al-Quran dan kitab kuning.

3. Masjid Gelora Indah Purwokerto (MGIP)

Masjid Gelora Indah Purwokerto yang berdiri dengan No. AHU-807.AH.0104 th 2013 merupakan pusat diadakannya pembelajaran metode Tamyiz, serta salah satu lokasi yang resmi memperkenalkan metode Tamyiz secara luas khususnya di Purwokerto dan Banyumas pada umumnya. Selain itu masjid Gelora Indah Purwokerto juga menjadi pelopor diadakannya pelatihan metode Tamyiz secara berkala.

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka yang dimaksud dengan judul "Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Masjid Gelora Indah Purwokerto" adalah penerapan atau penggunaan seperangkat cara yang mudah dalam kita mempelajari serta memahami kaidah-kaidah bahasa Arab dengan metode Tamyiz, yang dilakukan oleh Masjid Gelora Indah Purwokerto. Pada kesempatan kali ini peneliti akan membatasi kajian penelitiannya hanya mencakup tahap pembelajaran Metode Tamyiz 1 dan 2.

C. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah tersebut maka peneliti dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut: "*Bagaimana Implementasi Metode Tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab di Masjid Gelora Indah Purwokerto?*"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan atau penggunaan metode Tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab di Masjid Gelora Indah Purwokerto.

2. Manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dalam mempelajari bahasa Arab.
- 2) Dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya.
- 3) Memberi masukan pada para pembelajar bahwa bahasa Arab itu mudah selama kita mau berusaha dan terus belajar.
- 4) Semoga saja hasil penelitian ini dapat berguna dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas para pendidik di masa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Telah banyak penelitian mengenai metode pembelajaran bahasa Arab, yang membedakan penelitian kali ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode Tamyiz yang belum banyak diteliti.

Metode secara umum dapat diartikan, cara yang digunakan dalam menyampaikan suatu materi untuk mencapai tujuan tertentu. Sebelum kita berbicara tentang metode-metode pembelajaran bahasa, ada baiknya berbicara dulu tentang beberapa istilah yang lazim digunakan dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa asing sebagai tujuan bahasa. Setidaknya ada tiga istilah terkategori secara bertingkat dalam melakukan proses pembelajaran bahasa. Istilah itu adalah : pendekatan (*madkhal al-tadris/ teaching approach*), metode (*thariqah al-tadris/ teaching method*) dan teknik (*uslub al-tadris/ teaching technique*).

Pendekatan pembelajaran adalah tingkat pendirian filosofis mengenai bahasa, belajar dan mengajar bahasa. Menurut al-Naqah sebagaimana dikutip oleh Hermawan dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Bahasa arab*, pendekatan ini hakekatnya adalah sekumpulan asumsi tentang proses belajar mengajar yang dalam bentuk pemikiran aksiomatis yang tak perlu diperdebatkan. Dengan kata lain pendekatan merupakan pendirian filosofis yang selanjutnya menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar bahasa.

Metode pembelajaran adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh, yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan dan tidak bertentangan dengan pendekatan ('Abd al-Raziq, sebagaimana yang dikutip oleh Hermawan). Dengan kata lain metode adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu.

Teknik pembelajaran lebih bersifat aplikatif, karena itu sering disebut gaya pembelajaran. Dikatakan demikian karena aspek ini bersentuhan langsung dengan kondisi nyata guru dalam menjabarkan metode ke dalam langkah-langkah aplikatif. 'Abd Raziq sebagaimana dikutip oleh Hermawan, menyebutkan teknik ini sebagai cara-cara guru dalam menggunakan metode. Dari segi pelaksanaan, teknik terlihat lebih khusus dibandingkan dengan metode, sebab teknik merupakan penjabaran praktis atas metode yang digunakan.

Ketiga unsur tersebut dipandang sebagai sebuah sistem yang saling berkaitan secara hierarkis. Lebih sederhana lagi dapat dikatakan bahwa pendekatan akan melahirkan metode dan metode akan melahirkan teknik. Perbedaannya, pendekatan bersifat aksiomatis, metode bersifat prosedural dan teknik bersifat aksiomatis (Hermawan, 2011: 167-169).

Di samping penjelasan secara teoritis mengenai metode pembelajaran bahasa Arab, telah banyak penelitian terkait yang dilakukan oleh para peneliti. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Najib (2011) mengenai *Pembelajaran bahasa Arab pada kelas I'dad di MA Darunajat Pruwatan, Bumiayu, Brebes tahun 2010/2011*. Pembelajaran di kelas I'dad dilakukan secara terpisah dan kesatuan. Secara terpisah meliputi 5 bidang studi khusus bahasa Arab, yakni : *Imla'*, *Khat*, *Muthala'ah*, *Mahfudhat* dan *al-insya'*. Dan secara kesatuan yang terdapat pada bidang studi bahasa Arab yang memadukan semua unsur bahasa Arab termasuk *nahwu* dan *sharaf*.

Kedua model pembelajaran bahasa Arab tersebut disampaikan menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan masing-masing bidang

studi, yakni : metode mengajarkan *Imla'*, metode mengajarkan *khat*, metode mengajarkan *muthala'ah*, metode mengajarkan *mahfudhat* dan metode mengajarkan *insya'*. Serta metode langsung untuk pembelajaran bahasa Arab secara terpadu. Yang semuanya itu bertujuan agar siswa dapat berbahasa secara aktif dalam bahasa tulis maupun pasif sesuai standar kompetensi berbahasa Arab yang dipelajari siswa MTs Darunnajat.

Sedangkan pada skripsi yang dibuat oleh Hidayat mengenai *Metode Belajar Cepat Tata Bahasa Arab* menurut *Akhmad Munawari (2008)*, menyatakan bahwa metode yang ditawarkan oleh Munawari lebih dekat pada teori belajar *gestalt* dan belajar cepat dengan *flowchart*. Dimana, Munawari menekankan pada pentingnya hubungan antara satu konsep dengan konsep lain dan juga lebih menekankan supaya siswa lebih aktif dalam kelas. Dalam pembelajaran ilmu *nahwu sharaf* (tata bahasa Arab) Munawari menggunakan sistem belajar *integral* (tidak memisahkan satu dengan yang lain) tidak dipisah-pisah (cabang) harus disatukan dalam satu buku (kesatuan), sedangkan metodenya menggunakan metode induktif dan deduktif.

Dari berbagai penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun persamaannya adalah sama-sama melakukan penelitian dengan kajian tentang bahasa Arab pada umumnya, mengenai metode pembelajaran bahasa Arab pada khususnya. Sedangkan perbedaannya adalah mengenai metode Tamyiz yang merupakan metode baru dan sejauh pengetahuan peneliti metode ini baru diangkat menjadi objek penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi, maka penulis akan membuat sistematika penulisan skripsi menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

Pada bagian awal berisi tentang halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar dan daftar isi.

Pada bagian isi terdiri dari 5 bab, yang akan diuraikan sebagai berikut:

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II terdiri dari 3 subbab, yaitu: 1) pembelajaran bahasa Arab yang berisi mengenai penertian pembelajaran bahasa Arab, orientasi pembelajaran bahasa Arab dan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab; 2) metode pembelajaran bahasa Arab yang berisi mengenai pengertian metode pembelajaran bahasa Arab, macam-macam metode pembelajaran bahasa Arab dan penentuan metode pembelajaran bahasa Arab; 3) penggunaan metode Tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab berisi tentang pengertian metode Tamyiz, tahap pembelajaran metode Tamyiz, prinsip pembelajaran metode Tamyiz, materi metode Tamyiz dan penggunaan metode Tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang mencakup mengenali jenis penelitian, lokasi penelitian serta subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV terdiri dari dua subbab, yaitu: 1) gambaran umum masjid Gelora Indah Purwokerto yang berisi tentang sejarah berdirinya, letak geografis, tujuan didirikannya, struktur organisasi, sarana prasarana dan pembelajaran bahasa Arab di masjid Gelora Indah Purwokerto; 2) metode Tamyiz dan penerapannya yang berisi tentang pembelajaran metode Tamyiz, tujuan pembelajaran metode Tamyiz, materi pembelajaran metode Tamyiz, teknik dan media pembelajaran Metode Tamyiz dan implementasi metode Tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab di masjid Gelora Indah Purwokerto.

Bab V berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB II

METODE TAMYIZ DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

A. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran berasal dari kata ajar yang mendapat imbuhan pembelajaran memiliki arti proses, cara, perbuatan mempelajari (Tim Penyusun Pusat Bahasa, 2007: 17). Dalam referensi lain dijelaskan yang dimaksud dengan pembelajaran adalah interaksi bolak-balik antara dua pihak yang saling membutuhkan, yaitu guru dan siswa. Dalam interaksi tersebut, terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya (Nuha, 2012: 154).

Terdapat beragam definisi tentang bahasa, ada yang mengatakan bahasa adalah perkataan-perkataan atau ucapan yang ditulis, sebagian mengatakan bahasa adalah alat komunikasi manusia. Ada juga yang mendefinisikan bahasa hanya sebagai kumpulan kata-kata dan kaidah-kaidah atau peraturan-peraturan.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah sistem lambang-lambang (simbol-simbol) berupa bunyi yang digunakan oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi (Izzan, 2011: 2). Pada perkembangan selanjutnya, bahasa sudah setaraf dengan tingkat kemajuan peradaban manusia. Ia dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, baik lisan maupun tulisan.

Ada beberapa fungsi bahasa, antara lain:

- a. Bahasa digunakan orang untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan dasarnya dan mencapai maksud-maksud serta berbagai kepentingannya dalam rangka aktualisasi diri
- b. Bahasa digunakan untuk menyatakan atau mengekspresikan perasaan, emosi, harapan, keinginan, cita-cita dan pikiran seseorang
- c. Bahasa adalah alat berpikir
- d. Bahasa adalah alat untuk meyakinkan orang lain atau mempengaruhi sekelompok orang atau masyarakat, baik melalui forum diskusi formal, pertukaran pikiran, karya-karya ilmiah maupun siaran-siaran radio dan televisi
- e. Bahasa merupakan alat komunikasi seseorang dengan orang lain dan menjadi penghubung antara masyarakat suatu bangsa dengan bangsa lain
- f. Bahasa merupakan salah satu lambang agama
- g. Bahasa menjadi pendukung utama dan mutlak bagi seluruh pengetahuan manusia
- h. Bahasa merupakan landasan asas bagi semua bentuk kerja sama antarmanusia
- i. Bahasa bisa menjadi alat pemersatu bangsa
- j. Bahasa juga menjadi senjata bagi gerakan subversive untuk mempropagandakan kepentingan mereka (Izzan, 2011: 4-5).

Bahasa dari sudut pertumbuhan dan perkembangannya, tidak beda dengan pertumbuhan dan perkembangan manusia. Sebagaimana gejala atau

fenomena lainnya, ia lahir, tumbuh dan bahkan mati karena pengaruh lingkungan tempat ia berdiri. Selanjutnya bahasa berinteraksi secara terus menerus dan bersifat simbiosis mutualisme dengan masyarakat selaras dengan perkembangannya. Faktor-faktor yang bersentuhan langsung dengan bahasa antara lain :

a. Faktor sosial

Berpindahnya sekelompok masyarakat dari satu tempat ketempat lainnya dan bercampur-baurnya golongan pendatang baru dengan penduduk lokal-pribumi setempat (sadar atau tidak sadar) menciptakan bentuk baru bagi interaksi kebahasaan.

b. Faktor Kebudayaan

Bagi kalangan antropolog, faktor ini tergolong sangat efektif dalam pengembangan sebuah bahasa. Salah satu bukti nyata tentang masalah ini adalah bahasa Inggris. Karena nilai ilmiah karya tulis (manuskrip) banyak ditulis dengan media bahasa Inggris dari berbagai disiplin ilmu dan sains, bahasa Inggris kini dipelajari oleh bangsa di seluruh dunia. Bahasa Arab juga mengalami perkembangan yang sama dengan bahasa Inggris, bahkan sekarang bahasa arab sudah digunakan dalam forum Internasional seperti Perserikatan Bangsa Bangsa.

c. Faktor Agama

Faktor agamalah yang menyebabkan bahasa Ibrani masih bisa bertahan sebagai bahasa yang dibaca dan dipelajari lebih dari 20 abad, meskipun semata-mata dalam konteks religuitas, karena bahasa Ibrani merupakan

bahasa yang digunakan dalam Kitab Perjanjian Lama. Bahasa Arab selain digunakan dalam ritual keagamaan umat Islam serta al-Quran-hadist sebagai pedoman umat Islam, juga berguna sebagai alat pemersatu umat Islam.

d. Faktor Politik

Kekuatan politik suatu negara akan sangat menentukan kekuatannya (Hermawan, 2011:24-27).

Arab merupakan salah satu Negara yang terletak di Benua Asia bagian Barat, tentu saja bahasa resminya adalah bahasa Arab. Bahasa Arab menurut Al-Ghalayain sebagaimana dikutip oleh Nuha, bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka (Nuha, 2012: 31-32).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses mempelajari tentang sistem lambang-lambang (simbol-simbol) berupa bunyi yang digunakan oleh masyarakat bangsa Arab untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.

2. Orientasi Pembelajaran Bahasa Arab

Tampaknya, orientasi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan pendidikan bahasa Arab, sebagian ada yang sudah mulai diajarkan sejak anak masih usia sekolah di TK/PAUD hingga perguruan tinggi. Adanya pembelajaran bahasa Arab sejak anak masih kecil di lembaga-lembaga pendidikan Islam baik formal maupun nonformal, menunjukkan adanya upaya

keseriusan dalam meningkatkan sistem dan mutunya. Secara teoritis, setidaknya ada empat orientasi pendidikan bahasa Arab, sebagai berikut :

a. Orientasi religius, yaitu belajar bahasa Arab untuk memahami dan memahamkan ajaran Islam.

Orientasi ini dapat berupa belajar ketrampilan pasif (mendengar dan membaca), dan dapat berupa belajar ketrampilan aktif (berbicara dan menulis).

b. Orientasi akademis, yaitu belajar bahasa Arab untuk tujuan memahami ilmu-ilmu dan ketrampilan berbahasa Arab (*istima'*, *kalam*, *qiro'ah* dan *kitabah*). Orientasi ini cenderung menempatkan bahasa Arab sebagai disiplin ilmu atau objek studi yang harus dikuasai secara akademis.

c. Orientasi professional/praktis dan pragmatis, yaitu belajar bahasa Arab untuk kepentingan profesi, praktis atau pragmatis.

d. Orientasi ideologis dan ekonomis, yaitu belajar bahasa Arab untuk memahami dan menggunakan bahasa Arab sebagai media bagi kepentingan orientalisme, kapitalisme, imperialisme dan sebagainya (Hermawan. 2011: 89-90).

3. Prinsip-prinsip Pembelajaran bahasa Arab

Kegiatan belajar mengajar (KBM) dirancang mengikuti prinsip-prinsip belajar-mengajar dan prinsip motivasi dalam belajar bahasa Arab. Belajar dan mengajar bahasa Arab merupakan kegiatan aktif siswa dalam menemukan dan membangun makna atau pemahaman nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, guru perlu memberi kesempatan dan mendorong siswa

untuk menggunakan otoritas dalam menemukan dan membangun makna atau pemahaman nilai-nilai ajaran Islam. Perlu dibangun kesadaran bahwa tugas dan tanggung jawab belajar berada pada diri siswa itu sendiri.

Guru bahasa Arab selain dijadikan sebagai sosok atau sumber acuan manusia berkepribadian agama, secara professional guru bahasa Arab juga bertanggung jawab dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, sehingga memunculkan motivasi dan kreatifitas pada siswanya. Sebagai siswa mempunyai tanggung jawab untuk terus belajar sepanjang hayatnya. Ada 10 prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab :

- a. Berpusat pada siswa
- b. Belajar dengan keteladanan dan pembiasaan
- c. Mengembangkan kemampuan sosial
- d. Mengembangkan fitrah bertauhid, keingintahuan dan imajinasi
- e. Mengembangkan ketrampilan memecahkan masalah
- f. Mengembangkan kreatifitas siswa
- g. Mengembangkan kepahaman nilai dan penggunaan ilmu dan teknologi
- h. Menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik
- i. Belajar sepanjang hayat
- j. Keterpaduan kompetensi, kerjasama dan solidaritas

Selain prinsip-prinsip tersebut, motivasi merupakan salah satu faktor penentu hasil belajar atau pencapaian prestasi seseorang dalam mempelajari bahasa Arab. Motivasi dapat tumbuh dari diri siswa (motivasi intrinsik) dan dapat tumbuh dari luar diri seorang siswa (motivasi ekstrinsik). Ada dua

pembangkit motivasi yang efektif, yaitu keingintahuan dan keyakinan siswa akan kemampuan dirinya. Ada beberapa prinsip yang bisa digunakan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa, yaitu :

- a. Kebermaknaan
- b. Integritas dan kontinuitas
- c. Menyediakan model/*figure*/keteladanan
- d. Membangun integritas lingkungan
- e. Komunikasi terbuka
- f. Tugas yang menyenangkan dan menantang
- g. Latihan yang tepat dan aktif
- h. Penilaian yang tepat
- i. Kondisi dan konsekwensi yang menyenangkan
- j. Keragaman pendekatan
- k. Mengembangkan beragam kemampuan
- l. Keseimbangan pengaturan pengalaman belajar (Hamid, 2008: 166-167).

Dalam referensi lain terdapat 3 prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

- a. Prinsip perencanaan

Sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang guru harus menyiapkan bahan atau materi yang akan diberikan pada siswa-siswanya. Sehingga materi tersebut dapat tersampaikan secara terstruktur atau terprogram dengan baik, serta tidak keluar dari tujuan yang hendak dicapai.

b. Prinsip pelaksanaan

Setelah menentukan materi yang akan disampaikan, selanjutnya guru harus memperhatikan cara penyampaiannya, yaitu : (1) tahapan penyampaian materi, dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda, maka guru harus bisa menyesuaikan dengan tingkat dan kemampuan siswa, (2) motivasi merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran, tentunya untuk meningkatkan prestasi siswa, (3) pemberian pujian merupakan umpan balik yang positif dan sekaligus sebagai motivasi yang baik.

c. Prinsip evaluasi

Setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (Wa Muna, 2011: 7-12).

B. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam kegiatan belajar mengajar, penting bagi seorang guru mempunyai dan menguasai berbagai metode. Selain itu dibutuhkan juga wawasan yang cukup luas untuk mendukung seorang guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar.

Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *metodos* yang berarti cara atau jalan (Izzan, 2011: 72). Metode adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada siswanya yang berlangsung dalam proses pembelajaran (Nuha, 2012: 157).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin bagus penguasaan guru tentang metode pembelajaran, maka akan semakin baik pula ai dalam menggunakan metode tersebut. Guru juga akan semakin terampil dalam menyesuaikan metode dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga target pencapaiannya pun akan semakin baik pula. Ada beberapa fungsi dari metode, diantaranya adalah metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, metode sebagai strategi pengajaran dan metode sebagai alat untuk mencapai tujuan (Nuha, 2012: 160-161).

Menurut Bahaudin sebagaimana dikutip Hermawan, menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Hermawan, 2011: 32). Kegiatan pembelajaran ternyata tidak hanya meliputi belajar-mengajar, tetapi juga ada upaya untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa, agar kegiatan pembelajaran mereka menjadi lebih dinamis.

Bahasa Arab sebagaimana dijelaskan sebelumnya adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka. Jadi, dapat disimpulkan Metode Pembelajaran Bahasa Arab adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam proses membantu siswanya agar dapat belajar kalimat-kalimat yang digunakan oleh orang Arab dengan baik.

2. Macam-macam Metode Pembelajaran bahasa Arab

Metode adalah hal yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran, tanpa penguasaan yang baik tentang metode maka pembelajaran

dan tujuan yang hendak dicapai akan berjalan tidak seimbang, bahkan dapat dikatakan gagal. Dengan penguasaan yang baik akan sebuah metode, maka guru dapat memilih penerapan media yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Hermawan (2011, 170-199) terdapat 5 metode dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu :

a. Metode Kaidah dan Terjemah

Metode ini sering kali dijuluki sebagai metode tradisional, hal ini dikarenakan metode ini merupakan metode yang sudah lama/tua. Akan tetapi bukan masalah tuanya, yang penting dan menarik bahwa metode kaidah-terjemah sudah melekat kuat di masyarakat Eropa selama berabad-abad dalam mengajarkan bahasa asing.

Menurut Ba'labaki sebagaimana dikutip Hermawan, menjelaskan bahwa dasar pokok metode ini adalah hafalan kaidah, analisa gramatika terhadap wacana, lalu terjemahnya ke dalam bahasa yang digunakan sebagai pengantar pelajaran.

Berdasarkan pernyataan tersebut ada dua aspek penting dalam metode kaidah dan terjemah : *pertama*, kemampuan menguasai kaidah tata bahasa; dan *kedua*, kemampuan menerjemahkan. Dua kemampuan ini adalah modal dasar untuk mentransfer ide atau pikiran ke dalam tulisan dalam bahasa asing (mengarang), dan modal dasar untuk memahami ide atau pikiran yang dikandung tulisan dalam bahasa asing yang dipelajari (membaca pemahaman).

Dari konsep dasar tersebut dapat dikemukakan beberapa karakteristik metode kaidah dan terjemah, yaitu:

- 1) Ada kegiatan disiplin mental dan pengembangan intelektual dalam belajar bahasa dengan banyak penghafalan dan memahami fakta-fakta.
- 2) Ada penekanan pada kegiatan membaca, mengarang dan terjemah, sedangkan menyimak dan berbicara kurang diperhatikan.
- 3) Seleksi kosakata, khususnya berdasarkan teks-teks bacaan yang dipakai.
- 4) Unit yang mendasar adalah kalimat
- 5) Tata bahasa diajarkan secara deduktif, yaitu dengan penyajian kaidah-kaidah bahasa.
- 6) Bahasa ibu atau bahasa kedua dijadikan sebagai bahasa pengantar.

Metode ini banyak digunakan di lembaga pendidikan tradisional Indonesia dalam pengajaran bahasa Arab. Sebagai outputnya para alumnus pandai dalam membaca dan menerjemahkan kitab-kitab klasik berbahasa "Arab gundul", tetapi tidak mampu mengutarakan dan mengekspresikan pikiran mereka dalam bahasa Arab. Secara lebih rinci di antara kelebihan dan kekurangan metode ini adalah:

Kelebihannya:

- 1) Para pelajar relatif bisa hafal kosakata dalam jumlah yang lebih banyak dalam setiap pertemuan.
- 2) Para pelajar mahir dalam menerjemahkan dari bahasa asing ke dalam bahasa sehari-hari ataupun sebaliknya.
- 3) Para pelajar bisa hafal kaidah-kaidah bahasa.

Kekurangannya:

- 1) Analisis tata bahasa mungkin baik bagi mereka yang merancang, tetapi tidak menutup kemungkinan dapat membingungkan para pelajar karena rumitnya analisis tersebut.
- 2) Menerjemahkan kata demi kata, kalimat demi kalimat sering kali mengacaukan makna kalimat dalam konteks yang luas.
- 3) Para pelajar mendapat pelajaran dalam ragam tertentu, sehingga mereka tidak atau kurang mengenal ragam-ragam lainnya yang lebih luas.
- 4) Para pelajar menghafalkan kaidah-kaidah bahasa yang disajikan secara preskriptif.
- 5) Para pelajar sebenarnya tidak belajar menggunakan bahasa asing yang dipelajari, melainkan belajar membicarakan bahasa yang baru.

b. Metode Langsung

Menurut Nababan sebagaimana dikutip oleh Hermawan, menjelaskan bahwa metode langsung berasumsi bahwa belajar asing sama dengan belajar bahasa ibu, yakni penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi. Para pelajar menurut metode ini, belajar bahasa asing dengan cara menyimak dan berbicara, sedangkan membaca dan mengarang dapat dikembangkan kemudian, sebab inti dari bahasa adalah berbicara dan menyimak. Oleh karena itu, mereka dibiasakan untuk berpikir dengan menggunakan bahasa asing, dan bahasa ibu atau bahasa kedua ditiadakan sama sekali.

Metode langsung memiliki tujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi dengan bahasa asing yang dipelajarinya, untuk mencapai ini para pelajar diberi latihan secara intensif. Dengan tidak menggunakan bahasa ibu atau bahas kedua atau terjemah sekalipun, pelajar dipandang dapat memahami kata/kalimat yang dikemukakan.

Dari konsep metode langsung tersebut, dapat dikemukakan bahwa karakteristik metode langsung adalah:

- 1) Berbahasa adalah berbicara
- 2) Sejak dini pelajar dibiasakan berpikir dalam bahasa asing yang dipelajari
- 3) Bahasa ibu atau bahasa kedua atau terjemahan ke dalam dua bahasa tersebut tidak digunakan
- 4) Tidak begitu memperhatikan tata bahasa
- 5) Ada asosiasi langsung antara kata-kata/kalimat-kalimat dengan makna yang dimaksud melalui peragaan/demonstrasi, gerakan, mimik muka, gambar bahkan alam nyata
- 6) Pengajar sering memberikan latihan berulang-ulang.

Metode langsung merupakan protes terhadap metode tata bahasa dan terjemah. Dilihat dari sisi ini metode langsung sedikit lebih maju dibandingkan metode sebelumnya. Walau demikian tetap saja metode ini memiliki kelemahan, terutama dilihat dari sisi konsep dasarnya.

Kelebihannya antara lain:

- 1) Dengan kedisiplinan mendengarkan dan menggunakan pola-pola dialog secara teratur, para pelajar bisa terampil dalam menyimak dan berbicara

- 2) Dengan banyaknya peragaan/demonstrasi, gerakan, penggunaan gambar bahkan belajar di alam nyata para pelajar bisa mengetahui banyak kosakata
- 3) Para pelajar bisa memiliki lafal yang relatif lebih mendekati penutur asli
- 4) Para pelajar mendapat latihan bercakap-cakap mengenai topik yang sudah dilatih dalam kelas, sehingga dapat membantunya dalam menganalogikan pola percakapan dengan topik yang lain.

Kekurangannya antara lain:

- 1) Metode ini memiliki prinsip yang mungkin dapat diterapkan di sekolah dengan siswa yang tidak terlalu banyak
- 2) Metode ini menuntut guru untuk bisa berbicara dengan lancar seperti penutur asli
- 3) Metode ini mengandalkan kemahiran guru dalam menyajikan materi
- 4) Metode ini menghindari penggunaan bahasa ibu atau bahasa kedua atau terjemah
- 5) Kesalahan penafsiran makna bahasa asing bisa terjadi
- 6) Jika dicermati konsep yang mengatakan pemerolehan bahasa ibu dan bahasa kedua itu sama, maka secara psikologi konsep ini tidak memiliki dasar teori yang kuat.

c. Metode Audiolingual

Metode audiolingual adalah metode yang mendasarkan diri kepada pendekatan struktural dalam pengajaran bahasa. Metode ini menekankan pada penelaahan dan pendeskripsian suatu bahasa yang akan dipelajari

mulai dari sistem bunyi (*fonologi*), kemudian sistem pembentukan kata (*morfologi*) dan sistem pembentukan kalimat (*sintaksis*). Maka tujuan bahasa diajarkan adalah dengan mencurahkan perhatian pada lafal kata dan pada latihan berkali-kali (*drill*) secara intensif. Mengadakan *drill* secara konsisten akan melahirkan suatu kebiasaan yang baik dalam berbahasa.

Menurut para behavioris, kebiasaan terbentuk apabila suatu jawaban (*response*) pada rangsangan (*stimulus*) secara konsisten diberikan hadiah (*reward*) sebagai penguatan (*reinforcement*). Pandangan ini menjadi dasar yang kuat bagi metode audiolingual dalam pengajaran bahasa. Al-Naqah dan Badri sebagaimana dikutip oleh Hermawan, mengatakan bahwa dasar bahasa itu adalah ujaran bukan tulisan; bahasa terbentuk dari kebiasaan-kebiasaan; yang harus dipelajari adalah bahasa, bukan tentang bahasa, bahasa tidak untuk dibicarakan, tetapi harus digunakan; semua bahasa di dunia memiliki perbedaan. Konsep ini mengandung arti bahwa:

- 1) Dasar berbahasa adalah percakapan, sedangkan tulisan adalah bagian dari percakapan
- 2) Cara yang tepat dalam mengajarkan bahasa asing atau bahasa tujuan adalah membentuk kebiasaan berbahasa
- 3) Materi yang harus dipelajari adalah bahasa asing atau bahasa tujuan itu, bukan materi mengenai bahasa
- 4) Para ahli bahasa structural menolak adanya pikiran tata bahasa semesta yang memandang adanya kaidah-kaidah bahasa secara keseluruhan.

Sebagaimana metode yang lain, metode audiolingual memiliki aspek kelebihan dan kekurangan.

Kelebihannya antara lain:

- 1) Para pelajar menjadi terampil dalam membuat kalimat-kalimat yang sudah di-*drill*
- 2) Para pelajar mempunyai lafal yang baik atau benar
- 3) Para pelajar tidak tinggal diam dalam dialog tetapi terus menerus memberi respon pada rangsangan yang diberikan oleh guru

Kekurangannya antara lain:

- 1) Para pelajar cenderung untuk memberi respon secara serentak dan sering tidak mengetahui makna yang diucapkannya
- 2) Para pelajar tidak diberi latihan dalam makna-makna lain dari kalimat yang dilatih berdasarkan konteks
- 3) Sebenarnya para pelajar tidak berperan aktif tetapi hanya memberikan respon pada rangsangan yang diberikan oleh guru
- 4) Metode ini berpendirian bahwa jika pada tahap awal para pelajar tidak/belum mengerti makna dari kalimat-kalimat yang ditirunya, tidak dianggap sebagai hal yang meresahkan

d. Metode Membaca

Sasaran utama metode membaca adalah pelajar di sekolah-sekolah menengah dan mahasiswa di perguruan tinggi. Salah satu tugas utama mereka adalah mencari informasi sebanyak-banyaknya dari teks-teks atau karya ilmiah lainnya. Dan hal penting untuk bisa memperoleh informasi adalah dengan membaca, mulai dari membaca nyaring hingga pemahaman.

Mengajarkan bahasa sebagai bahasa asing berarti melatih para pelajar/mahasiswa untuk dapat memahami pokok pikiran atau gagasan-gagasan yang terkandung dalam teks-teks bahasa asing yang dipelajari.

Dari sini jelas bahwa metode membaca selain menekan kan pada kemampuan membaca diam untuk pemahamn, juga memandang penting kemampuan pengucapan yang benar, sehingga membaca secara nyaring merupakan kegiatan yang banyak dilatihkan. Sedangkan penguasaan kaidah gramatika merupakan kemampuan yang dikembangkan kemudian, itu juga jika diperlukan oleh pembaca.

Dapat dikemukakan bahwa metode membaca adalah penguasaan bahasa asing dengan memulainya dari penguasaan unsur bahasa yang terkecil, yaitu kosakata, yang didahului oleh latihan pengucapan yang benar, lalu pemahaman. Penguasaan unsur bahas terkecil akan menentukan penguasaan bahasa secara keseluruhan. Sedangkan pengucapan dan pelafalan kalimat yang baik dan benar merupakan modal dasar membaca yang baik dan benar.

Metode membaca adalah metode yang muncul karena ketidak puasan khususnya terhadap metode langsung. Jika melihat konsep dasarnya yang meyakini penguasaan kosakata sebagi modal awal lalu pemahaman, akan terlihat kelebihan dan kekurangannya.

Kelebihannya:

- 1) Memberi kemampuan membaca yang baik kepada para pelajar bahas asing

- 2) Membaca yang baik adalah komunikasin pembaca dengan bahan bacaan
- 3) Kemampuan membaca yang tinggi memudahkan pembaca dalam memahami budaya bahasa asing yang dipelajari.

Kekurangannya:

- 1) Metode membaca mgkin cocok bagi pelajar yang gemar membaca, tetapi belum tentu bagi yang tidak gemar membaca
- 2) Terlalu menekankan pada kemampuan membaca, bisa berakibat kurangnya kemampuan pelajar dalam berkomunikasi
- 3) Membaca yang cepat kadang-kadang hanya memperhatikan aspek kuantitas, sedangkan aspek kualitas diabaikan.

e. Metode Gabungan

Yang dimaksud dengan gabungan disini bukan menggabungkan semua metode yang ada sekaligus, melainkan lebih bersifat "tambal-sulam", artinya metode tertentu dipandang dapat mengatasi kekurangan metode yang lain. Maksud menggabungkan disini adalah menggunakan suatu metode disesuaikan atas dasar pertimbangan tujuan pembelajaran, sifat materi pelajaran, kemampuan pelajar bahkan kondisi guru. Yang cocok dilakukan dalam hal ini adalah memanfaatkan kelebihan metode tertentu untuk mengatasi kekurangan metode tertentu. Ada 6 hal yang menjadi pijakan metode gabungan seperti yang dijelaskan oleh Al-Khuli sebagaimana dikutip oleh Hermawan, yaitu:

- 1) Setiap metode pengajaran bahasa asing memiliki kelebihan
- 2) Tidak ada metode yang sempurna

- 3) Setiap metode memiliki latar belakang, karakteristik, dasar pikiran dan peruntukan yang berbeda
- 4) Tak ada satu pun metode yang sesuai dengan semua tujuan, semua siswa, semua guru dan semua program pengajaran
- 5) Hal yang penting dalam mengajar adalah member perhatian kepada pelajar dan kebutuhannya, bukan menguasai metode tanpa didasarkan kepada pelajar dan kebutuhannya
- 6) Setiap guru bahasa asing diberi kebebasan untuk menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan para pelajar dan kemampuannya.

Menggunakan metode apapun, khususnya dalam pengajaran bahasa asing, di dalamnya akan ada masalah yang harus diatasi, termasuk menggunakan metode gabungan ini. Walaupun terlihat kegiatannya lebih variatif, kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa asing dipandang lebih merata. Penggunaan metode ini nampaknya menuntut adanya guru yang segala bisa dan energik, begitu juga dipihak pelajar. Selain itu menggunakan metode ini nampaknya akan bermasalah dengan kesediaan guru dan siswa, serta alokasi waktu yang cenderung membutuhkan lebih banyak waktu dalam pembelajarannya.

3. Penentuan Metode Pembelajaran

Mengajarkan bahasa Arab itu hendaklah mengaktifkan semua panca indra peserta didik, lidah harus dilatih dengan percakapan, mata dan pendengaran terlatih untuk membaca dan tangan terlatih untuk menulis dan mengarang. Pengajaran bahasa hendaklah menarik perhatian dan disesuaikan

dengan taraf perkembangan dan kemampuan peserta didik. Peserta didik banyak dilatih bicara, menulis dan membaca. Pemilihan metode mengajar yang tepat merupakan salah satu faktor penentu dalam pengajaran bahasa Arab.

Metode mengajar adalah suatu cara yang digunakan seorang pengajar dalam proses belajar mengajar. Tidak ada metode yang paling baik, karena setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Terkadang ada guru yang terampil mengajar dengan menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan member kebebasan kepada siswa, tetapi terkadang suatu bahan pengajaran lebih baik disampaikan dengan kombinasi beberapa metode. Atas dasar itulah guru dibebaskan memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam menciptakan proses belajar mengajar.

Ketepatan penggunaan metode mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, meliputi sifat dari tujuan belajar yang hendak dicapai, kebutuhan untuk memperkaya pengalaman belajar seperti meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik pelajar, kemampuan belajar yang tercakup tugas, pengelolaan waktu, pemilihan materi yang akan disampaikan, mengetahui dimana dan bagaimana menerapkan kekuatan guru seefektif mungkin dan menentukan prioritas yang tepat. Hendaknya guru memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam mengambil keputusan metode mana yang akan digunakan.

Untuk itu perlu memiliki keahlian dan ketrampilan serta penguasaan tentang metode pengajaran bahasa, sehingga dapat menyeimbangkan faktor yang satu dengan faktor yang lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tujuan yang hendak dicapai
- b. Keadaan peserta didik
- c. Bahan pembelajaran
- d. Situasi belajar mengajar
- e. Fasilitas (sarana dan prasarana)
- f. Guru (Wa Muna, 2011: 29-34).

Dalam referensi lain, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaan metode pembelajaran, yaitu:

- a. Hendaknya metode yang akan digunakan sesuai dengan karakter siswa, tingkat perkembangan akalnya serta kondisi sosial yang melingkupi kehidupan mereka.
- b. Guru memperhatikan kaidah umum dalam menyampaikan pelajaran, seperti dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana ke yang rumit dan lain-lain.
- c. Mempertimbangkan perbedaan kemampuan siswa baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- d. Bisa menciptakan situasi belajar yang kondusif
- e. Menumbuhkan konsentrasi dan motivasi siswa serta membangkitkan sikap kreatif.
- f. Metode yang digunakan bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
- g. Hendaknya metode menganut dasar-dasar pembelajaran

C. Penggunaan Metode Tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab

1. Pengertian Metode Tamyiz

Rasulullah SAW mengajarkan al-Quran kepada para sahabatnya. mereka menulisnya dipelepah daun-daun kering, batu, tulang dan lain-lain. Kemudian para sahabat langsung mentadabburi (memahami dan merasakan, menghafal dan mengamalkannya). Al-Quran sebagai petunjuk tentu tidak cukup dibaca saja tapi juga dihafal dan difahami. Teladan terbaik orang sukses karena mereka mendapatkan ilham dengan cara mentadabburi al-Quran.

Banyak anak dari keluarga muslim di sekitar kita hanya mampu membaca al-Quran tanpa bisa menerjemahkannya. Di pesantren dan sekolah, lebih banyak santri dan siswa kita yang menghabiskan waktunya untuk belajar membaca kitab kuning daripada mengkaji kitab kuning. Anak-anak usia SD/MI dianggap tidak mungkin bisa diajari *nahwu-sharaf* yang terkesan sulit, sehingga mereka tidak mungkin pintar membaca dan menerjemahkan al-Quran dan kitab kuning. Dengan latar belakang anggapan itulah, metode Tamyiz muncul sebagai angin segar dalam mengembangkan pendidikan bahasa Arab, khususnya materi *nahwu-sharaf* yang bisa diajarkan pada anak usia SD/MI.

Tamyiz adalah lembar kerja (*work sheet*) tentang formulasi teori dasar *quantum nahwu-sharaf* yang masuk dalam kategori *Arabic for Spesific Purpose (ASP)*, dengan target sangat sederhana yaitu sedari kecil anak SD/MI dan pemula (yaitu siapa saja yang sudah bisa membaca al-Quran) pintar membaca, menerjemahkan dan menulis (*imla'*) al-Quran dan kitab kuning (Abaza, 2011: 6).

Visi Tamyiz adalah setiap muslim pintar tarjamah al-Quran yang dibaca dan didengarnya. Misi Tamyiz adalah membentuk generasi muslim sedari kecil pintar terjemah al-Quran dan kitab kuning, dan bisa menuliskannya, serta bisa mengajarkannya (Abaza, 2011: 5).

Berbeda dengan metode bahasa Arab atau teori *nahwu-sharaf* yang lain, yang hanya dapat menghasilkan santri remaja atau dewasa dan mahasiswa pintar menerjemahkan al-Quran dan kitab kuning. Keunggulan metode Tamyiz dapat menghasilkan santri sejak usia SD/MI sudah pintar membaca, menerjemahkan dan menulis al-Quran dan kitab kuning.

2. Tahap Pembelajaran Metode Tamyiz

Tahapan tujuan Tamyiz adalah sebagai berikut:

a. 24 jam belajar

Pintar terjemah al-Quran (TAMYIZ 1)

b. 100 jam belajar

Pintar kitab kuning (TAMYIZ 2)

c. Pintar terjemah dan kitabah (*imla'*) al-Quran dan kitab kuning (TAMYIZ 3)

(Abaza, 2011: 5).

Key Succes Factor (KSF) metode Tamyiz:

- a. Tamyiz 1: santri dapat menerjemahkan al-Quran dengan bantuan kamus Kawkaban.

Key success factor :

- 1) Santri pintar membaca al-Quran putus-putus
- 2) Santri pintar *tasrif* dan *dhomir*

- 3) Santri pintar mujarod (membuka kamus)
- b. Tamyiz 2: santri pintar membaca kitab kuning (tahsinul Qadir) tanpa menerjemahkannya.

Key success factor :

- 1) Santri pintar *l'rab*
 - 2) Santri pintar *'awāmil*
 - 3) Santri pintar *sibh al-jumlah*
 - 4) Santri pintar *jumlah al-fi'liyah*
 - 5) Santri pintar *jumlah al-ibtidāiyah*.
- c. Tamyiz 3: santri pintar kitabah (*imla'*), pintar terjemah al-Quran dan kitab kuning (Tahsinul Qadir).

Key success factor :

Santri pintar teori *nahwu-sharaf* yang hanya mudah dipahami dengan memahami artinya (*maf'ul bih, maf'ul ma'ah, maf'ul liajlih, badal, tawkid, hal dan tamyiz*) (Abaza, 2011: 13).

3. Prinsip mengajar dan belajar metode Tamyiz

Prinsip umum metode Tamyiz adalah cara mengajar lebih penting dari materi yang diajarkan (الطريقة أهم من المادة). Materi yang diajarkan dalam metode Tamyiz hampir sama dengan buku-buku *nahwu-sharaf* lain, yang paling penting dalam metode Tamyiz adalah cara mengajarkannya (*thariqah*) yang harus bisa dipelajari oleh anak kecil, karena begitu mudahnya anak kecil saja bisa apalagi yang sudah pernah kecil.

Prinsip cara mengajar Tamyiz adalah mengajar dengan bahasa hati (mengajar bisa dengan mulut, bisa dengan hati dan Allah menurunkan al-Quran kehati manusia).

Prinsip cara belajar Tamyiz:

a. LADUNI (ilate kudu muni)

Santri belajar dengan teknik mengeraskan suaranya (sebagai salah satu cara untuk mengoptimalkan penggunaan otak kiri dan kanan secara seimbang), ditambah dengan teknik pengulangan yang integratif (sebagai salah satu cara mengoptimalkan potensi otak bawah sadar atau qolbu/shudur) sehingga hasil belajar akan lebih optimal.

b. SENTOT (santri TOT)

Model belajar santri adalah model ustadz yang sedang mengajar/menjelaskan kepada santri, insya Allah santri secara otomatis bisa mengajarkan Tamyiz kepada orang lain. Anak kecilpun sudah bisa mengajarkan terjemah al-Quran dan kitab kuning sebagaimana ustadz/kyai mengajar santri (Abaza, 2011: 7).

4. Materi metode Tamyiz

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwasanya metode Tamyiz meliputi 3 tahapan, yaitu metode Tamyiz 1, 2 dan 3. Pada kesempatan kali ini penulis akan menyampaikan beberapa yang menjadi materi pokok dalam metode Tamyiz 1 dan 2. Metode Tamyiz 1 memiliki 3 materi pokok yaitu: *ḥurf*, *isim* dan *fi'il*. Untuk menjelaskan ketiga materi pokok tersebut diperlukan

waktu yang berbeda dalam mempelajarinya, sebagaimana telah dijelaskan di atas. Isim bisa kita ketahui dengan mempelajari ciri-cirinya.

Sedangkan *fi'il terbagi* menjadi 3 sub pokok pembahasan, yaitu: *mudhore*, *'amr dan madhi*. Materi *fi'il* juga bisa kita pelajari dengan mengetahui ciri-ciri dan tasrifnya. Kita juga akan mempelajari *mujarrad* yang digunakan untuk mempermudah kita dalam menerjemahkan. Sedangkan metode Tamyiz 2 yang akan menjadi materi okok adalah *ḥurf, isim, fi'il, i'rab, 'awāmil, sibh al-jumlah, jumlah al-fi'liyah dan jumlah al-ibtidāiyah*.

5. Penggunaan metode Tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab

Metode Tamyiz digunakan untuk mempermudah kita dalam mempelajari bahasa Arab. Apalagi bagi mereka-mereka yang belum pernah belajar sama sekali mengenai bahasa Arab beserta kaidah-kaidahnya, yang pernah belajar bahasa Arab juga terkadang masih belum sepenuhnya paham tentang kaidah bahasa Arab.

Fokus kajian dalam metode Tamyiz adalah bisa menerjemahkan al-Quran dan membaca kitab kuning. Sebisa mungkin kita tidak hanya membaca dan menghafal al-Quran tetapi bisa memahami isi yang terkandung didalamnya. Selain itu kita juga bisa mengetahui kaidah *nahwu-sharaf* yang terkandung didalam ayat al-Quran ataupun kitab kuning.



BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif *study* deskriptif-analitis. Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara dalam tentang suatu kasus yang berkaitan dengan penerapan metode Tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab di Masjid Gelora Indah Purwokerto.

2. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di masjid Gelora Indah Purwokerto.

Adapun alasannya adalah:

- a. Masjid Gelora Indah Purwokerto merupakan pusat pembelajaran metode tamyiz
- b. Masjid Gelora Indah Purwokerto merupakan salah satu tempat yang memperkenalkan metode Tamyiz secara luas di wilayah karsidenan Banyumas.
- c. Masjid Gelora Indah Purwokerto yang secara resmi sering mengadakan pelatihan metode Tamyiz.
- d. Masjid Gelora Indah Purwokerto salah satu tempat yang secara berkala mengadakan pembelajaran metode Tamyiz dengan diikuti oleh peserta dari berbagai kalangan.

3. Subjek dan objek penelitian

a. Subjek Penelitian

Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah sesuatu yang dituju untuk diteliti atau diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu orang atau apa saja yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.

Oleh karena itu, subjek dari penelitian ini adalah:

1) Para Ustadz

Dari ustadz Komunitas Tamyiz Purwokerto yang berjumlah sekitar 7 orang diperoleh data mengenai metode Tamyiz dan penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun beberapa nama ustadznya adalah:

- a) Ustadz Muhammad Abdul Halim
- b) Ustadz Sunhadi
- c) Ustadz Sutrisna
- d) Ustadz Arif Rahman

2) Pengurus Masjid Gelora Indah Purwokerto

Dari pengurus didapat informasi mengenai Masjid Gelora Indah Purwokerto, sejarah berdirinya serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan dengan . Masjid Gelora Indah Purwokerto.

3) Santri/peserta pelatihan

Dari santri, peneliti dapat memperoleh data-data mengenai hasil ataupun efek yang bisa dicapai setelah belajar metode Tamyiz, serta berapa besar manfaat yang bisa diperoleh para santri dari adanya pembelajaran metode

Tamyiz. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi terhadap keefektifan pembelajaran metode Tamyiz ini.

b. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan apa yang menjadi titik perhatian dari penelitian ini. Karenanya objek penelitian dalam skripsi ini adalah penerapan atau penggunaan metode Tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data penulis menggunakan beberapa alat pengumpul data, diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara serta observasi merupakan metode pengumpul data yang utama, sedangkan dokumentasi sebagai pelengkap saja. Penjabaran mengenai alat pengumpul data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fathoni, 2006: 104).

Observasi digunakan untuk mengetahui keadaan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung di Komunitas Tamyiz Purwokerto tentang implementasi metode Tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab secara lisan dan berlangsung satu arah, artinya semua pertanyaan datang dari yang mewawancarai dan jawaban dari pihak yang diwawancarai (Fathoni, 2006: 105).

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari ustadz-ustadz, santri dan pengurus Komunitas Tamyiz Purwokerto.

3. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012: 329).

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, seperti mengenai sejarah berdirinya Komunitas Tamyiz Purwokerto, struktur kepengurusan dan lain-lain.

C. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walau tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dapat dikemukakan di sini, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan terus berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data di lapangan menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada penemuan.

Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data (Sugiyono, 2011: 247-249).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajiann data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart* (Sugiyono, 2011: 249-250).

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2011: 252-253).



BAB IV

METODE TAMYIZ DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MASJID GELORA INDAH PURWOKERTO

A. Gambaran Umum Masjid Gelora Indah Purwokerto

1. Sejarah Berdirinya Masjid Gelora Indah Purwokerto

Masjid Gelora Indah yang selanjutnya penulis singkat dengan MGI, merupakan salah satu masjid yang terletak di tengah-tengah kota Purwokerto. Tepatnya berada di selatan GOR Satria Purwokerto, yang kira-kira dari GOR Satria berjarak kurang lebih sekitar 500 m kearah selatan. MGI dibangun di atas tanah yang sebagian berasal dari fasilitas sosial dari konsolidasi tanah perkotaan, dan sebagian yang lainnya berasal dari infaq masyarakat sekitar.

H. Asmuri adalah sosok yang melopori berdirinya MGI. Pada awalnya beliau mengundang 5 tokoh yang cukup berpengaruh dikawasan kavling Gelora Indah. Beliau meminta untuk diadakan panitia pembangunan masjid. Pada saat itu beliau memebentuk panitia pembangunan MGI sebagai berikut:

Ketua : Ir. Toni Ismanto, MM

Sekretaris : Bapak Suyadi

Bendahara : Agung Saputra, S.Pt

Pengawas : H. Priyanto

Tetapi selama kurang lebih 3 bulan setelah pembentukan panitia tersebut tidak ada kemajuan yang berarti. Karena tidak ada kemajuan dalam kepanitiaan

pembangunan masjid tersebut. pada akhirnya bapak Asmuri dan Edi Kasidi memiliki keinginan kuat untuk bisa membangun MGI.

Dengan tekad itulah perlahan tapi pasti, sedikit demi sedikit bangunan masjid mulai terlihat dan semakin kokoh hingga akhirnya masjid dapat berdiri seperti sekarang yang bisa kita lihat. Pendanaan yang murni bersumber dari donatur dan sebagian yang lainnya berasal dari masyarakat, dapat memperlancar proses pembangunan MGI.

Tepat pada tanggal 12 April 2012 MGI diresmikan oleh Bupati Banyumas yaitu Mardjoko. Dan proses pembangunannya yang memakan waktu kurang lebih hampir 4 tahun atau sekitar 33 bulan, yaitu dari tanggal 3 Juni 2009 sampai 11 Maret 2012. Setelah diresmikannya MGI barulah beliau mengundang masyarakat sekitar.

(Sumber informasi bapak H. Asmuri sebagai hasil wawancara pada tanggal 16 September 2013 sekitar pukul 06.15 pagi).

Dapat disimpulkan bahwasannya MGI Purwokerto masih tergolong bangunan baru, tetapi peran sertanya cukup berpengaruh di masyarakat sekitar. MGI Purwokerto dibangun berdasarkan ide dari bapak Asmuri yang kemudian membentuk panitia pembangunan. Dana diperoleh dari hasil swadaya masyarakat dan sebagian yang lainnya berasal dari donator. MGI Purwokerto diresmikan oleh Bupati Banyumas yakni bapak Mardjoko pada tanggal 12 April 2012. Pembangunan MGI Purwokerto membutuhkan waktu kurang lebih hampir 4 tahun atau sekitar 33 bulan lamanya. Perannya cukup besar dalam dunia pendidikan islam pada khususnya.

2. Letak Geografis Masjid Gelora Indah Purwokerto

MGI yang beralamat di jl. DR. Soeharso kav. Gelora Indah IX Purwokerto, dan lokasi yang terletak di tengah kota sangat mudah untuk kita jangkau. MGI sendiri dikelilingi oleh rumah penduduk, jalan serta pekarangan/kebun-kebun kosong. Untuk sebelah timur dan utara berbatasan dengan jalan yang berseberangan dengan pekarangan kosong, sedangkan untuk sebelah selatan dan barat berbatasan dengan rumah penduduk. MGI terletak di kelurahan Purwokerto Lor Rt 06 Rw 02, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas.

Di sekitar MGI belum terlalu banyak rumah penduduk, hanya saja terdapat salah satu sekolah SMP yang cukup terkenal di Purwokerto. Lingkungan MGI yang tidak terlalu dekat dengan jalan raya membuat suasana didalamnya cukup sunyi dan tenang, walaupun ada kendaraan yang hilir mudik lewat tetapi hal tersebut tidak mengurangi rasa nyaman.

(Sumber informasi bapak H. Asmuri sebagai hasil wawancara pada tanggal 16 September 2013 sekitar pukul 06.15 pagi).

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan MGI Purwokerto berada di tengah-tengah kota, tepatnya selatan GOR Satria Purwokerto. MGI Purwokerto beralamat di jl. DR. Soeharso kav. Gelora Indah IX Purwokerto, dan berada di kelurahan Purwokerto lor Rt 06 Rw 02, kec. Purwokerto timur, Kab. Banyumas. Adapun batasan MGI Purwokerto adalah: timur dan utara: jalan yang bersebrangan dengan pekarangan kosong, sedangkan barat dan selatan: rumah penduduk.

3. Tujuan Berdirinya Masjid Gelora Indah Purwokerto

Tujuan didirikannya MGI adalah masjid didirikan tidak hanya untuk melaksanakan ibadah yang khusus seperti shalat. Tetapi juga untuk melaksanakan ibadah yang lainnya, misalkan untuk sarana pendidikan, hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai kegiatan yang erat kaitannya dengan dunia pendidikan, walaupun untuk saat ini masih berkaitan dengan pendidikan islami.

Adapun kegiatan yang sudah sering dilaksanakan di MGI adalah TPQ, kegiatan Tamyiz dan baru-baru ini telah dibuka pondok Tahfidz. Kedepannya Bapak Asmuri sendiri memiliki angan-angan jika suatu saat nanti, disekitar lingkungan MGI bisa berdiri semacam play grup, klinik kesehatan dan fasilitas lain yang mendukung kegiatan-kegiatan yang ada di MGI. (Sumber informasi bapak H. Asmuri sebagai hasil wawancara pada tanggal 16 September 2013 sekitar pukul 06.15 pagi).

MGI Purwokerto dibangun dengan tujuan yang sangat mulia, yakni: pelopor pendiri masjid (bapak H. Asmuri) memiliki keinginan masjid ini dibangun tidak hanya untuk beribadah shalat saja, tetapi juga bisa dimanfaatkan untuk kegiatan ibadah yang lainnya.

4. Struktur Organisasi Masjid Gelora Indah Purwokerto

Dari awal kepanitiaan pembangunan MGI telah terjadi beberapa perubahan kepengurusan. Setelah diresmikannya MGI menjadi sebuah yayasan MGI maka kepengurusan MGI mulai dibentuk, terdapat 3 unsur dalam kepengurusan yayasan MGI, yaitu: Pembina, pengurus harian serta pengawas. Untuk rincian kepengurusan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pembina terdiri dari 3 orang yaitu:

- 1) H. Asmuri, S.Pd,i
- 2) Prof. Drs. H. Muhammad Tholib
- 3) H. Edi Kasidi

b. Pengurus harian terdiri dari 3 orang

- 1) Ir. Toni Ismanto, MM menjabat sebagai Ketua
- 2) Muhammad Abdul Halim, SE menjabat sebagai Sekretaris
- 3) Hj. Septianik Nurasiyah, SE menjabat sebagai Bendahara

c. Pengawas hanya terdiri dari 1 orang yaitu bapak H. Priyanto

Untuk pengurus takmir MGI berbeda dengan pengurus yayasan MGI.

Adapun susunan pengurus takmir MGI adalah sebagai berikut:

Ketua : H. Asmuri, S.Pd

Sekretaris : Ir. Achmad Soebekti

: Rofiq Amar, S.H.I

Bendahara : Drs. Agus P

KaBid Bina Jama'ah : H. Imadudin

KaBid Kerumahtanggaan : Masiril

Untuk beberapa kegiatan yang ada di MGI memiliki kepengurusan atau panitia kegiatan tersendiri. Hanya saja karena ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada waktu tertentu, untuk kepengurusan kegiatan yang ada sewaktu-waktu dapat berubah. Karena kondisi itulah disini penulis tidak akan menyampaikan kepengurusan kegiatan yang ada di MGI secara detail. (Sumber

informasi bapak H. Asmuri sebagai hasil wawancara pada tanggal 16 September 2013 sekitar pukul 06.15 pagi).

Kepengurusan MGI Purwokerto terdiri dari 3 unsur pokok, yaitu: Pembina, pengurus harian dan pengawas. Sedangkan untuk pengurus ta'mir masjid terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, KaBid Bina Jama'ah dan KaBid Kerumahtanggaan. Kegiatan-kegiatan yang diadakan di MGI Purwokerto memiliki kepengurusan masing-masing.

5. Sarana Prasarana Masjid Gelora Indah Purwokerto

Di dalam masjid terdapat beberapa fasilitas yang bisa kita jumpai, untuk menunjang berbagai kegiatan yang ada di MGI. Untuk kapasitas masjid itu sendiri kurang lebih bisa menampung sekitar 500 orang jama'ah. Luas bangunannya 14x20 m² yang terdiri dari 2 lantai. Disisi kanan masjid terdapat 12 kamar yang sebagian digunakan oleh takmir masjid dan sebagian yang lainnya dimanfaatkan sebagai kos-kosan.

Pada lantai bawah terdapat aula yang berfungsi sebagai tempat ibadah, kemudian terdapat pengimaman, mimbar, jam dinding, jam lonteng (jam gadang), tempat mukena dan al-Quran, karpet, serta serambi yang dapat digunakan sebagai lokasi untuk belajar dan lain-lain.

Sedangkan pada lantai atas kita dapat menjumpai aula yang bisa digunakan untuk kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada di masjid, bisa juga digunakan untuk beribadah serta pertemuan atau rapat pengurus masjid. Terdapat tempat al-Quran dan kitab-kitab, meja belajar yang berukuran 35 cm

x 1 m ada sekitar 10 buah dan untuk meja belajar yang berukuran 40 cm x 80 cm sekitar 8 buah.

Untuk fasilitas yang lain adalah kamar mandi sekitar 7 buah, tempat parkir, tempat wudhu untuk putra dan putri, kursi kurang lebih sekitar 20 buah, proyektor, diesel 3000 watt, pengeras suara dan menara sebanyak 2 buah, tempat sampah dan ada beberapa lemari. (Sumber informasi bapak H. Asmuri sebagai hasil wawancara pada tanggal 16 September 2013 sekitar pukul 06.15 pagi).

Sarana prasarana yang tersedia di MGI Purwokerto terbilang cukup baik, kondisi yang masih baru, lokasi yang nyaman dan bersih, serta suasana yang sunyi dan tentram. Fasilitas yang ada terdiri dari tempat wudhu, aula utama, tempat parkir, tempat sampah, bangku dan meja, kursi dan lain-lain, yang semuanya masih dalam kondisi yang baik dan terawat.

6. Keadaan Ustadz dan Santri Masjid Gelora Indah Purwokerto

Seperti yang telah penulis jelaskan di atas, bahwasannya di MGI ini terdapat beberapa kegiatan yang erat kaitannya dengan pendidikan khususnya kajian-kajian tentang ilmu agama. Oleh karena itu, di masjid ini terdapat beberapa tenaga pengajar yang menularkan imunya kepada para santri yang belajar di MGI. Karena ada beberapa kegiatan pendidikan, untuk ustadz dari masing-masing kegiatan juga berbeda.

Untuk beberapa rincian kegiatan di MGI serta ustadz yang mengampu dan bertanggung jawab dengan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Ustadz yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan pembelajaran al-Quran:

Penanggung Jawab : DR. H.M Shafwan Maburr Abdul Halim, MA

Ustadz/ustadzah yang membantu:

- 1) Muhammad Elan Habiby
 - 2) Nur Aziz
 - 3) Anisah Damayanti
 - 4) Evti Falinda
 - 5) Amal Mubarir
 - 6) Euis Maryam
 - 7) Noviani Lestari
- b. Ustadz/ustadzah yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan pembelajaran TPQ:
- 1) Hj. Septianik, SE
 - 2) Ibu maemunah
 - 3) Ibu Sutrisno
- c. Ustadz harian
- 1) Sunhadi, Lc
 - 2) Arif Rahman, Lc. MA
- d. Ustadz yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan pembelajaran metode Tamyiz: Muhammad Abdul Halim, S. Mn

Tabel 4.1

Daftar ustadz dan ustadzah

No.	Nama kegiatan beserta nama ustadz/ustadzah	Jenjang pendidikan	Riwayat pendidikan

1.	Al-hafidz Quranul karim DR. H.M Shafwan Mabur Abdul Halim, MA Ustadz/ustadzah yang membantu: 1) M. Elan Habiby 2) Nur Aziz 3) Anisah Damayanti 4) Evti Falinda 5) Amal Mubarir 6) Euis Maryam 7) Noviani Lestari	S-3 S-1* SMP S-1* S-1* S-1* S-1* S-1*	Pesantren Pesantren Pesantren Pesantren Pesantren Pesantren -
2.	TPQ 1) Hj. Septianik, SE 2) Ibu maemunah 3) Ibu Sutrisno	S-1 S-1* -	Pesantren Pesantren -
3.	Metode Tamyiz Muhammad Abdul Halim, S.Mn	S-1	-

Ket: * masih dalam proses pembelajaran (belum lulus S-1)

Untuk Imam MGI sendiri tidak hanya terdapat 1 orang saja, tetapi ada beberapa Imam yang meliputi bapak Asmuri, pengurus takmir serta ada beberapa Imam di luar itu. Dan untuk jumlah khatib di MGI juga terdapat

kurang lebih sekitar 15 orang khatib, ada beberapa kyai yang hanya mengisi Khutbah jum'at 1 atau 2 kali dalam setahun bahkan ada juga yang mengisi lebih dari itu.

Santri yang belajar disini terdiri dari beberapa bagian tergantung dari masing-masing kegiatan yang ada. Untuk kegiatan Tahfidz al-Quran terdapat kurang lebih sekitar 44 anak yang terdaftar, terdiri dari 36 perempuan dan 8 laki-laki. Untuk yang belajar TPQ merupakan anak-anak disekitar lingkungan masjid.

Sedangkan untuk metode Tamyiz santri yang belajar dikategorikan sebagai peserta pelatihan, hal ini karena yang ikut pelatihan selalu berubah-ubah disetiap pelatihan yang diadakan. Walaupun terkadang sewaktu-waktu ada yang mengikuti pelatihan lebih dari satu kali, tetapi tetap saja untuk peserta yang lain dapat dipastikan berbeda-beda. Pada kesempatan kali ini penulis akan menyampaikan peserta pelatihan yang menjadi subjek penelitian oleh penulis.

Tabel 4.2

Daftar peserta Tamyiz 1 dan 2

No.	Nama peserta	Riwayat pendidikan	Pendidikan terakhir
1.	Tamyiz 1		
	1) Muchdhor (62 th)	TP	S-1
	2) Slamet Vino (74 th)	TP	SLTA
	3) Napin Abdullah (59 th)	TP	S-1
	4) Leyon Supardi (58 th)	TP	SLTA
	5) Abd Rahman (56 th)	TP	S-1

	6) Sukamto (67 th)	TP	D-III
	7) H. Partono, BA	TP	S-1
	8) Suparno (60 th)	TP	STM
	9) Sarkum Sarwoko (57 th)	P	SLTP
	10) Masyhudi (63 th)	TP	SLTA
	11) Suryadi (64 th)	TP	SMA
	12) Lusiono (62 th)	TP	S-1
	13) Afrianto (67 th)	TP	S-2
2.	Tamyiz 2		
	1) Napin Abdulah (59 th)	TP	S-1
	2) Muchdhor (62 th)	TP	S-1
	3) Rokhaniati	TP	SD
	4) Saliyah	TP	SD
	5) Achmad Chozzin	TP	S-1
	6) Hanifati Farhah V	TP	S-1
	7) Regia DR (24 th)	P	S-1
	8) Masyhudi (63 th)	TP	SLTA
	9) H. Suryadi (64 th)	TP	SMA
	10) H. Subadi (60 th)	TP	SMA
	11) H. Slamet (61 th)	TP	SMA

Ket: TP "tidak pesantren"

P "pesantren"

Dari penjelasan di atas, dapat penulis simpulkan bahwasannya kegiatan yang ada di MGI Purwokerto masih berkaitan erat dengan ilmu pendidikan islami. Secara tidak langsung tujuan yang ingin dicapai oleh pendiri masjid telah terwujud walaupun belum dikatakan maksimal. Kegiatan yang saat ini berjalan adalah: al-hafidz Quranul karim, TPQ dan tentunya metode Tamyiz.

Adapun ustad/ustadzahnya terdiri dari kalangan yang mayoritas berlatar belakang pendidikan pesantren, serta lulusan sarjana yang telah banyak berpengalaman dalam bidangnya masing-masing. Santri yang belajar al-hafidz dan TPQ bisa dikatakan tetap dan kebanyakan dari masyarakat sekitar masjid. Sedangkan untuk metode Tamyiz santrinya tidak tetap, setiap kali pelatihan akan berubah, walaupun terkadang terdapat santri yang ikut lebih dari satu kali.

Santri yang belajar metode Tamyiz kebanyakan berlatar belakang pendidikan non pesantren, hal ini tidak menjadi sebuah alasan bagi mereka untuk belajar metode Tamyiz. Walaupun mereka bisa dikatakan masih belum mengenal bahasa Arab beserta kaidah-kaidahnya, dengan waktu yang cukup singkat santri yang belajar dapat mengetahui dan memahami al-Quran dan terjemahnya.

7. Pembelajaran bahasa Arab di MGI

Pembelajaran bahasa Arab yang dapat kita jumpai di MGI memang berbeda dengan pembelajaran bahasa Arab pada sekolah. Di MGI kita tidak akan menemukan materi bahasa Arab yang ada di sekolah, karena materi yang diajarkan di MGI bertujuan agar bisa menerjemahkan al-Quran dan dapat membaca kitab kuning. Walaupun pembelajaran yang kita jumpai terfokus

pada al-Quran dan kitab kuning, tetapi materi metode Tamyiz yang dipelajari terdapat kaidah nahwu-sharaf.

Jadi, metode Tamyiz dipelajari dengan tujuan agar para santri bisa menerjemahkan ataupun membaca kitab kuning, sesuai dengan materi yang akan penulis sampaikan pada penjelasan berikutnya. Bahasa Arab yang bisa dipelajari di MGI Purwokerto meliputi al-Quran dan kitab kuning, berbeda dengan bahasa Arab yang ada di sekolah-sekolah pada umumnya.

B. Metode Tamyiz dan Penerapannya

1. Pembelajaran Metode Tamyiz di Masjid Gelora Indah Purwokerto

Pembelajaran metode Tamyiz yang dilaksanakan di MGI tidak memiliki waktu yang tetap dan pasti. Pelatihan diadakan secara berkala, ada yang 3 hari berturut-turut dari jam 8 pagi sampai jam 4 sore selama kurang lebih 24 jam (Tamyiz 1), kemudian membuat kesepakatan dengan peserta untuk melanjutkan belajar Tamyiz 2.

Terkadang diadakan setiap hari minggu atau hari-hari yang lainnya dan dilaksanakan beberapa kali pertemuan dengan waktu yang lebih pendek, yakni 1 kali pertemuan sekitar 1-4 jam. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran metode Tamyiz dilaksanakan tanpa adanya jadwal yang pasti.

Pada kesempatan kali ini pembelajaran metode Tamyiz dilaksanakan setiap hari Rabu (Metode Tamyiz 1) dan Kamis (Metode Tamyiz 2) menggunakan media visual berupa papan tulis, modul Tamyiz, komputer dan proyektor.

Materi disampaikan secara bertahap, adapun langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz 1 adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal : pembelajaran diawali dengan salam dan mukodimah.
- b. Kegiatan inti: pada awalnya ustadz menjelaskan materi yang akan dipelajari kemudian mempraktekannya. Adapun langkah-langkah dalam mempraktekan materi adalah: (1) ayat al-Quran yang akan dipraktekan dibaca, (2) ayat tersebut dibaca putus-putus, (3) digolongkan dan (4) ditasrifkan. Materi yang diajarkan dalam metode Tamyiz 1 membahas tentang kalimah yang terdiri dari *ḥurf*, *isim* dan *fi'il* yang kemudian diaplikasikan dalam al-Quran.
- c. Kegiatan akhir : kegiatan ditutup dengan salam dan doa penutup majlis.

Sedangkan langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz 2 adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal : pembelajaran diawali dengan salam, mukodimah dan sedikit membahas materi lalu.
- b. Kegiatan inti : pada awalnya ustadz menjelaskan materi yang akan dipelajari kemudian mempraktekannya. Adapun langkah-langkah dalam mempraktekan materi adalah: (1) ayat al-Quran yang akan dipraktekan dibaca, (2) ayat tersebut dibaca putus-putus, (3) digolongkan dan (4) ditasrifkan. Materi yang diajarkan dalam metode Tamyiz 2 membahas tentang membahas *i'rab*, *'awāmil*, *sibh al-jumlah*, *jumlah al-fi'liyah* dan *jumlah al-ibtidāiyah* yang kemudian diaplikasikan dalam al-Quran.
- c. Kegiatan akhir : kegiatan ditutup dengan salam dan doa penutup majlis.

Berikut ini gambaran proses pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz 1 berdasarkan hasil observasi peneliti di Masjid Gelora Indah dalam pembahasan *kalimah* dan *mujarrad*:

- a. pembelajaran diawali dengan salam dan mukodimah, kemudian dilanjutkan dengan membahas materi.
- b. Untuk pembelajaran *kalimah* dimulai dengan pengenalan kolom *ḥurf* mulai dari kolom 1-26 oleh ustāz dengan nyanyian dan lagu yang beraneka ragam.
- c. Setelah dikenalkan *ḥurf* kemudian dikenalkan dengan *isim* beserta ciri-cirinya yang dinyanyikan dengan lagu ampar-ampar pisang.
- d. Setelah *isim* selesai, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan *fi'il* mulai dari pembagian, pengertian, ciri dan tasrifnya dengan lagu yang berbeda-beda.
- e. Tahap berikutnya adalah aplikasi langsung materi kedalam al-Quran
- f. Setelah pengenalan *kalimah* dilanjutkan dengan pengenalan *Mujarrad* pada pertemuan berikutnya, menyanyikan kolom *mujarrad* dengan lagu Aremania dan mengaplikasikanya dalam al-Quran, kemudian peserta diarahkan untuk mencari *mujarrad* di dalam kamus Kawkaban.
- g. Setelah semua proses pembelajaran selesai baik *kalimah* ataupun *mujarrad* kegiatan ditutup dengan doa penutup masjid. (Sumber: Observasi Tanggal 2-23 Oktober 2013).

Adapun gambaran pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz 2 hasil Observasi peneliti adalah sebagai berikut: santri mula-mula dikenalkan

i'rab (1), *'awāmil* (2), *sibh al-jumlah* (3), *jumlah al-fi'liyah*(4) dan *jumlah al-ibtidāiyah*(5). Berikut ini rincian pembelajaran dari materi diatas:

- a. Kegiatan dimulai dengan salam dan mukodimah dilanjutkan dengan mengulang sedikit pembahasan Metode Tamyiz 1.
- b. Materi pertama dalam membahas pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz 2 adalah *i'rab*. Pembahasan dimulai dari pengertian *i'rab* dan menyanyikan tanda-tanda *i'rab*. Karena *i'rab* hanya untuk *isim* dan *mud'are'* maka *ḥurf*, *amar* dan *mādi* disebut *mabnī*.
- c. Materi pembelajaran kedua pada membahas *'awāmil* mulai dari pengertian, pembagian yang kemudian nyanyi kolom *'awāmil*.
- d. Materi ketiga dalam pembelajaran selanjutnya membahas *sibh al-jumlah* dengan menjelaskan pengertian dan menyanyikan kolom *sibh al-jumlah*.
- e. Materi keempat dalam pertemuan berikutnya membahas *jumlah al-fi'liyah*. Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan kolom *jumlah al-fi'liyah* sedangkan untuk *ḥurf* kolom 1-26 disebut tanda baca.
- f. Materi terakhir (kelima) dalam pembelajaran selanjutnya membahas *jumlah al-ibtidāiyah*. Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan kolom *jumlah al-ibtidāiyah* sedangkan untuk semua kolom *ḥurf* yang tadinya disebut tanda baca sekarang berdiri sendiri (khusus kolom 20-26) sebagai *al-makrifat*.
- g. Sedangkan untuk setiap kegiatan diatas ditutup dengan evaluasi, *ḥamdalah* dan doa penutup majlis (Sumber: Observasi Tanggal 3-17 Oktober 2013).

Jadi, pembelajaran metode Tamyiz terdiri dari 3 kegiatan utama, yakni: kegiatan awal, inti dan akhir. Materi disampaikan secara bertahap sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan serta berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang telah penulis sampaikan di atas. Waktu pembelajaran metode Tamyiz tidak dapat ditentukan, maksudnya berubah-ubah tetapi beberapa kali dilakukan dengan waktu yang sama.

2. Tujuan Pembelajaran Metode Tamyiz di Masjid Gelora Indah Purwokerto

Sebuah pembelajaran dilaksanakan tidak akan lepas dari cita-cita awal atau tujuan dari pembelajaran tersebut, begitu juga dalam pembelajaran Metode Tamyiz. Karena dari sanalah pembelajaran dapat diruntutkan secara sistematis dan terarah, sehingga proses yang berjalan akan teratur.

Menurut pak Halim, pembelajaran metode Tamyiz di MGI Purwokerto memiliki tujuan untuk mengantarkan siapa saja yang bisa membaca dan menghafalkan al-Quran, dapat mengetahui apa makna yang dibaca dan dihafal, serta mempersingkat waktu belajar. Seperti yang kita tahu bahwasanya belajar kaidah *nahwu-sharaf* menggunakan metode konvensional membutuhkan waktu yang cukup lama, sedangkan untuk belajar metode Tamyiz membutuhkan waktu yang lebih singkat (Sumber informasi bapak M. Halim sebagai hasil wawancara pada tanggal 16 Oktober 2013 jam 18.45 WIB).

Jadi, dapat dapat penulis simpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran metode Tamyiz di MGI Purwokerto adalah mengantarkan siapa saja yang belajar metode Tamyiz, tidak hanya bisa menghafal dan membaca al-Quran tetapi juga bisa memahami dan menerjemahkan al-Quran.

3. Materi Pembelajaran Metode Tamyiz di Masjid Gelora Indah Purwokerto

Materi yang akan dipelajari secara rinci akan penulis sampaikan sebagai berikut:

a. Metode Tamyiz 1

Terdiri dari 3 materi pokok yaitu *ḥuruf*, *isim* dan *fi'il*.

1) *ḥuruf*

ḥuruf adalah kata yang sudah bermakna (mempunyai arti). Dalam materi huruf terdapat 26 kolom yang bisa kita hafal menggunakan nyanyian atau lagu. Lagu yang digunakan bukan merupakan lagu yang bersifat wajib, jadi seandainya saja ada yang menghafal kolom huruf dengan lagu yang berbeda itu bisa selama tidak merubah materi yang ada.

- a) kolom 1 lagunya selamat ulang tahun
- b) kolom 2 lagunya *la illaha ilallah*
- c) kolom 3 lagunya *shalli wa shalim da*
- d) kolom 4 langsung
- e) kolom 5 lagunya *umi*
- f) kolom 6 langsung
- g) kolom 7 lagunya *Muhammad-muhammad*
- h) kolom 8 lagunya *ya badratim*
- i) kolom 9 langsung
- j) kolom 10-11 lagunya *la illaha ilallah*
- k) kolom 12 lagunya *shalli wa shalim da*
- l) kolom 13 lagunya *ya thayibah*

- m) kolom 14 lagunya ampar-ampar pisang
 - n) kolom 15-19 lagunya Indonesia tanah air beta
 - o) kolom 20 lagunya lir-ilir
 - p) kolom 21 lagunya kalau kau suka tepuk tangan
 - q) kolom 22 lagunya aku anak gembala
 - r) kolom 23 lagunya sorak-sorak bergembira
 - s) kolom 24-25 lagunya *ya rabbibil Mustafa* (aladin)
 - t) kolom 26 lagunya garuda didadaku
- 2) *Isim* dan ciri-cirinya lagunya ampar-ampar pisang
- 3) *Fi'il* terdiri dari 3, yaitu:
- a) *Fi'il mudhore'* ciri-ciri dan tasrifnya
 - b) *Fi'il 'amr* ciri-ciri dan tasrifnya lagu balonku
 - c) *Fi'il madhi* ciri-ciri dan tasrifnya lagu perjuangan (lagu pramuka)
- Selain ketiga materi pokok dari *fi'il*, dipelajari juga *dhomir* dan artinya kemudian *fi'il mudhore'* dan *dhomirnya* dengan lagu wali "sholatulloh".
- 4) *Mujarrad* adalah akar kata/kata dasar yang terdiri dari 3 huruf/abjad (boleh kurang dari 3 huruf tapi tidak boleh lebih dari 3 huruf), dengan lagu aremania. *Mujarrad* bukan awalan, sisipan dan akhiran. Yang memiliki *mujarrad* hanya *isim* dan *fi'il*, sedangkan *huruf* tidak memiliki *mujarrad*.
- b. Metode Tamyiz 2
- Terdiri dari 5 materi pokok, yaitu:

- 1) *I'rab* terdiri dari isim dan *mudhare'*
- 2) *'awāmil* terdiri dari isim dan *mudhare'*
- 3) *Sibh jumlah*
- 4) *Jumlah fi'liyah*
- 5) *Jumlah al-ibtidāiyah (ismiyah)*

Dari penjelasan tentang materi yang dipelajari dalam pembelajaran metode Tamyiz, dapat penulis simpulkan bahwa:

- 1) Metode Tamyiz 1 terdiri dari 3 materi pokok yaitu: *ḥurf*, *isim* dan *fi'il*.

Selain ketiga materi pokok tersebut dipelajari juga tentang *mujarrad* (asal kata).

- 2) Metode Tamyiz 2 terdiri dari 5 materi pokok yaitu: *i'rab*, *'awāmil*, *sibh al-jumlah*, *jumlah al-fi'liyah* dan *jumlah al-ibtidāiyah*

Dalam penggunaannya metode Tamyiz dikelompokkan pada kolom-kolom dan dipraktekan dengan lagu anak-anak ataupun lagu yang cukup populer.

4. Media Pembelajaran Metode Tamyiz di Masjid Gelora Indah Purwokerto

Dalam sebuah proses pembelajaran dapat dipastikan akan membutuhkan alat atau media yang digunakan untuk mempermudah menyampaikan materi yang akan diajarkan. Dengan adanya media materi yang telah ada dapat tersampaikan dengan baik, sehingga membantu santri dalam memahami materi metode Tamyiz. Media yang dipakai dalam pembelajaran metode Tamyiz adalah media visual berupa Papan Tulis, Modul Tamyiz, Proyektor dan Laptop. (Sumber informasi bapak M. Halim sebagai hasil wawancara pada tanggal 16 Oktober 2013 jam 18.45 WIB).

Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran metode Tamyiz terdiri dari media visual yang berupa papan tulis, modul Tamyiz, proyektor dan laptop.

5. Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Masjid Gelora Indah Purwokerto.

Berdasarkan hasil observasi metode Tamyiz 1 pada tanggal 2, 9, 16 dan 23 Oktober 2013; metode Tamyiz 2 pada tanggal 3, 10 dan 17 Oktober 2013, metode Tamyiz diterapkan pada al-Quran dan kitab kuning, proses pembelajarannya telah penulis sampaikan di atas, maka pada kesempatan kali ini penulis akan menyampaikan penerapan dari materi metode Tamyiz 1 dan 2.

a. Metode Tamyiz 1

Berdasarkan observasi tanggal 2 Oktober 2013

1) kegiatan awal : ustadz mengawali pembelajaran dengan salam, muqadimah kemudian mengulang materi sebelumnya (kolom *ḥuruf* sampai *fi'il*) dengan cara menyanyikannya.

2) Kegiatan inti: ustadz menjelaskan materi tentang isim dan *fi'il*, kemudian mempraktekannya pada surat al-Baqarah ayat 8:

و من الناس من يقول ءامنا بالله و باليوم الآخر و ما هم بمؤمنين
 و : حرف bukan? حرف , saudaranya siapa? العطف kolom 13,

kemudian kolom 13 dinyanyikan
 من : حرف bukan? حرف , saudaranya siapa? saudaranya ب جر kolom

1. kolom 1 dinyanyikan.

الناس : حرف bukan? bukan. isim bukan? isim. berakhiran kasroh. berawalan al, diawali *awamilul ismi*, ciri-ciri *isim* dinyanyikan.

من : حرف bukan? حرف, saudaranya banyak (11, 15, 21)

يقول : حرف bukan? bukan, *isim* bukan? bukan, kalau bukan *isim* pasti *fi'il*, lalu *fi'il* apa? *fi'il mudhari'* berawalan ya, kemudian nyanyikan ciri-ciri *mudhari'* dan tasrifnya..

ءامننا : bukan حرف, bukan *isim*, bukan *mudhari'* pasti yang lainnya.

ب : حرف, saudaranya *bi jar* kolom 1, lalu kolom 1 dinyanyikan

الله : bukan حرف tapi *isim*. karena berakhiran kasroh, berawalan al, menunjukkan nama. diawali *'awamilul ismi*, lalu nyanyikan ciri-ciri *isim*.

و : حرف, saudaranya *al-athfu* kolom 13, dinyanyikan

ب : حرف saudaranya *bi jar* kolom 1, dinyanyikan.

اليوم : *isim*, berakhiran kasroh, berawalan al, diawali *'awamilul ismi*, ciri-ciri *isim* dinyanyikan.

الأخر : *isim*, berakhiran kasroh, berawalan al, ciri-ciri *isim* dinyanyikan.

و : حرف saudaranya *al-athfu* kolom 13, dinyanyikan

ما : حرف saudaranya banyak

هم : حرف saudaranya *dhomir* kolom 24, lalu dinyanyikan

ب : حرف saudaranya *bi jar* kolom 1, lalu dinyanyikan

مؤمنين : isim berawalan mu. diawali 'awāmilul ismi. ciri-ciri isim dinyanyikan

3) kegiatan akhir : kegiatan ditutup dengan salam dan doa penutup majlis.

Berdasarkan observasi tanggal 9 Oktober 2013

1) kegiatan awal : pembelajaran diawali dengan salam dan muqadimah.

2) Kegiatan inti: pada awalnya ustaZ menjelaskan materi tentang *fi'il mudhari'*, *'amr* dan *madhi*, kemudian mempraktekannya dalam al-Quran surat al-Baqarah ayat 9.

يخادعون الله والذين ءامنوا وما يخدعون إلا أنفسهم وما يشعرون
 يخادعون : فعل المضارع berawalan ي. ciri-ciri فعل dan tasrifnya dinyanyikan.

الله : اسم berawalan ال, menunjukkan nama, ciri-ciri isim dinyanyikan.

و : حرف saudaranya العطف kolom 13, dinyanyikan kolom 13

الذين : حرف saudaranya موصول kolom 21, dinyanyikan kolom 21.

ءامنوا : ماض berakhiran نوا, ciri-ciri *fi'il madhi* dan tasrifnya dinyanyikan.

و : حرف saudaranya العطف kolom 13, dinyanyikan.

ما : حرف saudaranya banyak

يخدعون : فعل المضارع berawalan ي, ciri-ciri فعل dan tasrifnya.

إلا : حرف saudaranya banyak

أنفسهم : الاسم diawali الاسم, kata majemuk, ciri-ciri isim dinyanyikan.

هم : حرف : saudaranya ضمير kolom 25, dinyanyikan.

و : حرف : saudaranya *al-athfu* kolom 13, dinyanyikan.

ما : حرف : saudaranya banyak.

يشعرون : فعل مضارع : berawalan ي, ciri-ciri المضارع dan tasrifnya dinyanyikan.

3) kegiatan akhir : kegiatan ditutup dengan salam dan doa penutup majlis.

Berdasarkan observasi tanggal 16 Oktober 2013

1) Kegiatan awal : pembelajaran diawali dengan salam dan muqadimah.

2) Kegiatan inti: pada awalnya ustadz menjelaskan materi tentang *fi'il* dan perubahan dalam mentasrifkan, kemudian praktek dalam al-Quran surat al-Baqarah ayat 11.

وإذا قيل لهم لا تفسدوا في الأرض قالوا إنما نحن مصلحون

و : حرف : saudaranya *al-athfu* kolom 13, dinyanyikan.

إذا : حرف : saudaranya *isyarah* kolom 22, dinyanyikan.

قيل : فعل مضارع berakhiran ل, ciri-ciri dan tasrif *fi'il madhi* dinyanyikan kemudian aplikasikan kata قيل.

ل : حرف : saudaranya ب جر kolom 1, dinyanyikan.

هم : حرف : saudaranya ضمير kolom 25, dinyanyikan.

لا : حرف : saudaranya banyak

تفسدوا : فعل مضارع berakhiran وا, ciri-ciri dan tasrif فعل مضارع dinyanyikan.

في : حرف : saudaranya ب جر kolom 1, dinyanyikan.

الأرض : الاسم : berakhiran ال, berawalan ال, diawali الاسم, ciri-ciri isim dinyanyikan.

فعل ماضٍ : فعل ماضٍ berakhiran وا. ciri-ciri dan tasrif : قالوا
dinyanyikan.

إن : saudaranya حرف رفع انّ kolom 3, dinyanyikan.

ما : saudaranya حرف banyak

نحن : saudaranya حرف dhamir kolom 24, dinyanyikan.

مصلحون : isim, berawalan mu, ciri-ciri isim dinyanyikan.

3) kegiatan akhir : kegiatan ditutup dengan salam dan doa penutup majlis.

Berdasarkan observasi tanggal 23 Oktober 2013

1) Kegiatan awal : pembelajaran diawali dengan salam dan muqadimah.

2) Kegiatan inti: pada awalnya ustaZ menjelaskan materi tentang *mujarrad* kemudian mempraktekannya dalam al-Quran surat al-Baqarah ayat 2. *Mujarrad* diperkenalkan agar peserta tamyiz dapat mencari kosakata dalam kamus.

ذلك الكتاب لا ريب فيه هدى للمتقين

ذلك : حرف kolom 21

الكتاب : الاسم. Pasti punya مجرد. Awalan ال dan sisipan ا

لا : saudaranya حرف banyak tetapi memiliki arti yang berbeda.

ريب : Isim. bagaimana mujarradnya? Dimasuki huruf illat راب, ريب, yaitu kolom 4

راب : hurf illatnya disukun jadi راب

في : حرف kolom 1

ه : حرف kolom 25

هدى : Isim. Bagaimana mujarradnya? fathahkan semua, cari هدى, dimakrifatkan (tanwin diganti Al).

ل : حرف kolom 1

المؤمنين : *Isim*. Berapa abjad? 8 Abjad. Awalan (ال, ا, م, sisipan (ت).

ق (ي, ن) tinggal akhiran

3) kegiatan akhir : kegiatan ditutup dengan salam dan doa penutup majlis.

b. Metode Tamyiz 2

Berdasarkan observasi tanggal 3 Oktober 2013

1) Kegiatan awal : pembelajaran diawali dengan salam, muqadimah dan membahas materi lalu.

2) Kegiatan inti : pada awalnya ustaZ menjelaskan materi tentang *Ṭ'rab* kemudian mempraktekannya dalam al-Quran surat al-Baqarah ayat 14.

و إذا لقوا الذين آمنوا قالوا آمنا وإذا خلوا إلى شياطينهم قلوا إنا معكم إنما نحن مستهزئون

و : حرف mabni

إذا : حرف mabni

لقوا : فعل ماضٍ mabni

الذين آمنوا : شبه الجملة : الذين آمنوا , berupa موصول صلة

قالوا : فعل ماضٍ mabni

آمنا : فعل ماضٍ mabni

و : حرف mabni

إذا : حرف mabni

خلوا : فعل ماضٍ mabni

إلى شياطينهم : شبه الجملة : إلى شياطينهم , berupa جر مجرر

شياطينهم : شبه الجملة : شياطينهم , berupa مضاف إليه

هم : حرف mabni

قالوا : فعل ماضٍ mabni

ان نصب رفع, عوامل الاسم : انا مع

ظرف مظهر, شبه الجملة : معكم

ان نصب رفع, عوامل الاسم : انا نحن

عوامل الاسم : مستهزونون

3) Kegiatan akhir : kegiatan ditutup dengan salam dan doa penutup majlis.

Berdasarkan observasi tanggal 10 Oktober 2013

1) Kegiatan awal : pembelajaran diawali dengan salam, muqadimah dan membahas materi lalu.

2) Kegiatan inti : pada awalnya ustadz menjelaskan materi

الله يشتهزي بهم و يمدهم في طغيانهم يعمهون

الله : الاسم : I'rabnya 'rafa', isim I'rabnya selalu 'rafa' kecuali diawali عوامل الاسم

يشتهزي : المضارع, I'rabnya 'rafa', I'rabnya selalu 'rafa' kecuali diawali عوامل المضارع

بهم : شبه الجملة, berupa جر مجرر

و : حرف mabni

يمد : المضارع, I'rabnya 'rafa', I'rabnya selalu 'rafa' kecuali diawali عوامل المضارع

هم : حرف mabni

في طغيانهم : شبه الجملة, berupa جر مجرر

طغيانهم : مضاف مضاف إليه, berupa شبه الجملة

يعمهون : المضارع, I'rabnya 'rafa', I'rabnya selalu 'rafa' kecuali diawali عوامل المضارع

3) Kegiatan akhir : kegiatan ditutup dengan salam dan doa penutup majlis.

Berdasarkan observasi tanggal 17 Oktober 2013

- 1) Kegiatan awal : pembelajaran diawali dengan salam, muqadimah dan membahas materi lalu.
- 2) Kegiatan inti : pada awalnya ustdZ menjelaskan materi yang akan dipelajari kemudian mempraktekannya, materi yang diajarkan dalam metode Tamyiz I membahas tentang membahas *i'rab*, *'awāmil*, *sibh al-jumlah*, *jumlah al-fi'liyah* dan *jumlah al-ibtidāiyah* yang kemudian diaplikasikan dalam al-Quran.

أولئك الذين اشتروا الضلالة بالهدى فما ربحت تجارتهم وما كانوا مهتدين

شبه الجملة : أولئك الذين
 شبه الجملة : الذين اشتروا الضلالة
 الاسم : I'rabnya *rafa'*, isim I'rabnya selalu *rafa'* kecuali diawali الاسم
 شبه الجملة : بالهدى
 حرف mabni : ف
 حرف mabni : ما
 شبه الجملة : تجارتهم
 حرف mabni : و
 حرف mabni : ما
 فعل ماض : كانوا
 الاسم : مهتدين
 I'rabnya *rafa'*, isim I'rabnya selalu *rafa'* kecuali diawali الاسم

- 3) Kegiatan akhir : kegiatan ditutup dengan salam dan doa penutup majlis.

Jadi, dapat penulis simpulkan bahwa penerapan metode tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab, bisa dibuktikan dengan praktek langsung setelah dijelaskan tentang materi metode Tamyiz. Praktek pembelajarannya pada al-

Quran dan kitab kuning, pada awalnya ustaẓ menjelaskan materi kemudian praktek, dalam prakteknya ustaẓ membacakan ayat yang akan dipraktikkan kemudian diputus-putus, setelah itu diterapkan metode Tamyiz.

Saat praktek pada awalnya ustaẓ menanyakan pada santrinya masuk dalam golongan apa ayat yang telah diputus-putus, hal ini dilakukan sebagai stimulus bagi santri-santrinya. Setelah ayat yang diputus-putus sudah selesai digolongkan, maka ayat dibaca lagi kemudian dipraktikkan secara langsung sesuai dengan golongan-golongannya.

Materi metode Tamyiz mengandung unsur nahwu-sharaf mengenai *ḥurf*, *isim*, *fi'il*, *i'rab*, *'awāmil*, *sibh al-jumlah*, *jumlah al-fi'liyah* dan *jumlah al-ibtidā'iyah*. Walaupun pembelajaran bahasa Arab yang bisa kita pelajari disini tidak seperti bahasa Arab yang ada di sekolah/madrasah, dan langsung pada al-Quran ataupun kitab kuning, tetapi hal itu tidak mengurangi fungsi dan tujuan dari pembelajaran metode Tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode Tamyiz, materi disampaikan secara bertahap, adapun langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz I adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal : pembelajaran diawali dengan salam dan muqadimah.
- b. Kegiatan inti: pada awalnya ustadz menjelaskan materi yang akan dipelajari kemudian mempraktikkannya. Adapun langkah-langkah dalam mempraktikkan materi adalah: (1) ayat al-Quran yang akan dipraktikkan dibaca, (2) ayat tersebut dibaca putus-putus, (3) digolongkan dan (4) ditasrifkan. Materi yang diajarkan dalam metode Tamyiz I membahas

tentang kalimat yang terdiri dari *ḥurf*, *isim* dan *fi'il* yang kemudian diaplikasikan dalam al-Quran.

c. Kegiatan akhir : kegiatan ditutup dengan salam dan doa penutup majlis.

Sedangkan langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz 2 adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal : pembelajaran diawali dengan salam, muqadimah dan sedikit membahas materi lalu.

b. Kegiatan inti : pada awalnya ustadz menjelaskan materi yang akan dipelajari kemudian mempraktekannya. Adapun langkah-langkah dalam

mempraktekan materi adalah: (1) ayat al-Quran yang akan dipraktekan dibaca, (2) ayat tersebut dibaca putus-putus, (3) digolongkan dan (4) ditasrifkan. Materi yang diajarkan dalam metode Tamyiz 2 membahas tentang membahas *i'rab*, *'awāmil*, *sibh al-jumlah*, *jumlah al-fi'liyah* dan *jumlah al-ibtidāiyah* yang kemudian diaplikasikan dalam al-Quran.

d. Kegiatan akhir : kegiatan ditutup dengan salam dan doa penutup majlis.

Berikut ini gambaran proses pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz 1 berdasarkan hasil observasi peneliti di Masjid Gelora Indah dalam pembahasan *kalimah* dan *mujarrad*:

a. pembelajaran diawali dengan salam dan muqadimah, kemudian dilanjutkan dengan membahas materi.

b. Untuk pembelajaran kalimat dimulai dengan pengenalan kolom *ḥurf* mulai dari kolom 1-26 oleh ustāz dengan nyanyian dan lagu yang beraneka ragam.

- c. Setelah dikenalkan *ḥuruf* kemudian dikenalkan dengan *isim* beserta cirinya yang dinyanyikan dengan lagu ampar-ampar pisang.
- d. Setelah isim selesai, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan *fi'il* mulai dari pembagian, pengertian, ciri dan tasrifnya dengan lagu yang berbeda-beda.
- e. Tahap berikutnya adalah aplikasi langsung materi kedalam al-Quran
- f. Setelah pengenalan *kalimah* dilanjutkan dengan pengenalan *Mujarrad* pada pertemuan berikutnya, menyanyikan kolom *mujarrad* dengan lagu *Aremania* dan mengaplikasikanya dalam al-Quran, kemudian peserta diarahkan untuk mencari mujarad di dalam kamus Kawakaban.
- g. Setelah semua proses pembelajaran selesai baik *kalimah* ataupun *mujarrad* kegiatan ditutup dengan doa penutup masjid. (Sumber: Observasi Tanggal 2-23 Oktober 2013).

Adapun gambaran pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz 2

hasil Observasi peneliti adalah sebagai berikut: santri mula-mula dikenalkan *i'rab (1)*, *'awāmil (2)*, *sibh al-jumlah (3)*, *jumlah al-fi'liyah(4)* dan *jumlah al-ibtidāiyah(5)*. Berikut ini rincian pembelajaran dari materi diatas:

- a. Kegiatan dimulai dengan salam dan muqadimah dilanjutkan dengan mengulang sedikit pembahasan Metode Tamyiz 1.
- b. Materi pertama dalam membahas pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz 2 adalah *i'rab*. Pembahasan dimulai dari pengertian *i'rab* dan menyanyikan tanda-tanda *i'rab*. Karena *i'rab* hanya untuk *isim* dan *mud'are'* maka *ḥuruf, amar* dan *mā'li* disebut *mabnī*.

- c. Materi pembelajaran kedua pada membahas *'awāmil* mulai dari pengertian, pembagian yang kemudian nyanyi kolom *'awāmil*.
- d. Materi ketiga dalam pembelajaran selanjutnya membahas *sibh al-jumlah* dengan menjelaskan pengertian dan menyanyikan kolom *sibh al-jumlah*.
- e. Materi keempat dalam pertemuan berikutnya membahas *jumlah al-fi'liyah*. Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan kolom *jumlah al-fi'liyah* sedangkan untuk *ḥurf* kolom 1-26 disebut tanda baca.
- f. Materi terakhir (kelima) dalam pembelajaran selanjutnya membahas *jumlah al-ibtidāiyah*. Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan kolom *jumlah al-ibtidāiyah* sedangkan untuk semua kolom *ḥurf* yang tadinya disebut tanda baca sekarang berdiri sendiri (khusus kolom 20-26) sebagai *al-makrifat*.
- g. Sedangkan untuk setiap kegiatan diatas ditutup dengan evaluasi, ḥamdalah dan doa penutup majlis.

Metode Tamyiz diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab melalui praktek di al-Quran ataupun kitab kuning. Setiap selesai penjelelasan tentang materi metode Tamyiz kemudian materi tersebut dipraktekan langsung. Walaupun dalam hal ini kita tidak akan menjumpai pembelajaran bahasa arab yang sama dengan pelajaran bahasa Arab pada umumnya. Seperti halnya metode pembelajaran lainnya, metode Tamyiz juga memiliki kekurangan dan kelebihan. Di antara kekurangannya adalah metode ini masih belum sempurna, karena masih tergolong metode yang baru dan masih memerlukan penyempurnaan secara lebih dalam lagi. Sedangkan kelebihanannya antara lain waktu belajar yang singkat sehingga banyak menarik

minat para pembelajar. lebih mudah dimengerti dengan media menyanyi dan bisa dipelajari dari usia dini hingga usia lanjut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap penerapan metode Tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab di Masjid Gelora Indah Purwokerto, penulis dapat mengambil kesimpulan penerapan metode tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab, bisa dibuktikan dengan praktek langsung setelah dijelaskan tentang materi metode Tamyiz.

Materi metode Tamyiz mengandung unsur nahwu-sharaf mengenai *ḥurf, isim, fi'il, i'rab, 'awāmil, sibh al-jumlah, jumlah al-fi'liyah dan jumlah al-ihtidāiyah*. Kalaupun pembelajaran bahasa Arab yang bisa kita pelajari disini tidak seperti bahasa Arab yang ada di sekolah/madrasah, dan langsung pada al-Quran ataupun kitab kuning, tetapi hal itu tidak mengurangi fungsi dan tujuan dari pembelajaran metode Tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode Tamyiz, materi disampaikan secara bertahap, adapun langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz I adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal : pembelajaran diawali dengan salam dan muqadimah.
- b. Kegiatan inti: pada awalnya ustadz menjelaskan materi yang akan dipelajari kemudian mempraktekannya. Adapun langkah-langkah dalam mempraktekan materi adalah: (1) ayat al-Quran yang akan dipraktikkan dibaca, (2) ayat tersebut dibaca putus-putus, (3) digolongkan dan (4) ditasrifkan. Materi yang diajarkan dalam metode Tamyiz I membahas

tentang kalimah yang terdiri dari *ḥurf*, *isim* dan *fi'il* yang kemudian diaplikasikan dalam al-Quran.

c. Kegiatan akhir : kegiatan ditutup dengan salam dan doa penutup majlis.

Sedangkan langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz 2 adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal : pembelajaran diawali dengan salam, muqadimah dan sedikit membahas materi lalu.

b. Kegiatan inti : pada awalnya ustadz menjelaskan materi yang akan dipelajari kemudian mempraktekannya. Adapun langkah-langkah dalam mempraktekan materi adalah: (1) ayat al-Quran yang akan dipraktikkan dibaca, (2) ayat tersebut dibaca putus-putus, (3) digolongkan dan (4) ditasrifkan. Materi yang diajarkan dalam metode Tamyiz 2 membahas tentang membahas *i'rab*, *'awāmil*, *sibh al-jumlah*, *jumlah al-fi'liyah* dan *jumlah al-ibtidāiyah* yang kemudian diaplikasikan dalam al-Quran.

a. Kegiatan akhir : kegiatan ditutup dengan salam dan doa penutup majlis. Metode Tamyiz diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab melalui praktek di al-Quran ataupun kitab kuning. Setiap selesai penjelasan tentang materi metode Tamyiz kemudian materi tersebut dipraktikkan langsung. Walaupun dalam hal ini kita tidak akan menjumpai pembelajaran bahasa arab yang sama dengan pelajaran bahasa Arab pada umumnya.

Seperti halnya metode pembelajaran lainnya, metode Tamyiz juga memiliki kekurangan dan kelebihan. Di antara kekurangannya adalah metode ini masih belum sempurna, karena masih tergolong metode yang baru dan

masih memerlukan penyempurnaan secara lebih dalam lagi. Sedangkan kelebihanannya antara lain waktu belajar yang singkat sehingga banyak menarik minat para pembelajar, lebih mudah dimengerti dengan media menyanyi dan bisa dipelajari dari usia dini hingga usia lanjut.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran metode Tamyiz di masjid Gelora Indah Purwokerto, tanpa mengurangi rasa hormat perkenankanlah peneliti untuk menyampaikan sedikit saran kepada:

1. Pengurus Masjid Gelora Indah Purwokerto
Semoga kegiatan yang diadakan semakin beragam dan tentu saja lebih yang menjadi harapan para pengurus masjid dapat tercapai, dengan lebih meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana yang lebih baik lagi.
2. Ustadz/guru

Ada baiknya waktu pelatihan metode Tamyiz tidak terlalu panjang, misalnya dari jam 8-16 sore, karena itu akan sangat mempengaruhi tingkat konsentrasi seseorang. Selain itu, waktu pelatihan sebaiknya berkesinambungan, sehingga peserta dapat memahami dan mengingat-ingat materi sebelumnya yang telah disampaikan. Dan semoga saja metode Tamyiz dapat turut serta dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam memahami kaidah nahwu-sharaf serta pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam al-Quran.

3. Santri

Terus semangat belajar dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kaidah-kaidah yang ada dalam bahasa arab, tanpa memandang usia dan jenjang/riwayat pendidikan para santri. Semoga metode Tamyiz muncul dapat membantu para santri memahami dan memaknai kandungan yang ada dalam ayat-ayat al-Quran.

C. Kata Penutup

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. penulis menyadari bahwasanya karya ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Walaupun demikian, penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis, mahasiswa, guru dan masyarakat pada umumnya. Akhirnya penulis berdoa semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan bagi para pembaca.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, baik material, spiritual, tenaga dan pikirannya. Semoga amal baiknya mendapat keridhaan dan balasan dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abaza, MM. 2011. *Tamyiz*. Jakarta. Tamyiz Publishing
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab (Media dan Metode-metodenya)*. Yogyakarta. Teras
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta. Pustaka pelajar
- Effendi, A. Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang. Misykat
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2011. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung. Remaja Rōsdakarya
- Hamid, Abdul dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*. Malang. UIN Malang Press
- Hartono. 2011. *Pendidikan Integratif*. Yogyakarta. STAIN press Purwokerto
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab cetakan ke-2*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Hidayat, Nanang. 2008. *Metode Belajar Cepat Tata Bahasa Arab menurut Akhmad Munawari*. STAIN Purwokerto
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab cetakan ke-4*. Bandung. Humaniora
- Najib, Muhamad. 2011. *Pembelajaran Bahasa Arab pada kelas I'dad di MA Darunajat Pruwatan Bumiayu Brebes*. STAIN Purwokerto
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta. Diva Press
- Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga cetakan -4)*. Jakarta. Balai Pustaka
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung. Alfabeta

- Sukanto, Imaduddin dan Akhmad Munawari. 2005. *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta. Nurma Media Idea
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Wa Muna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta. Teras

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis Masjid Gelora Indah (MGI) Purwokerto
2. Tujuan Berdirinya MGI Purwokerto
3. Sarana dan Prasarana MGI Purwokerto
4. Proses Pembelajaran Metode Tamyiz di MGI Purwokerto

PEDOMAN WAWANCARA

1. Ustāz Tamyiz Masjid Gelora Indah (MGI)
 - a. Menurut ustāz, Apa itu Metode Tamyiz?...
 - b. Apa yang membuat ustāz tertarik untuk menyebarluaskan metode Tamyiz?...
 - c. Bagaimana pembelajaran metode Tamyiz yang ustadz ampu di MGI Purwokerto?....
 - d. Menurut ustāz apa tujuan pembelajaran tersebut?....
 - e. Persiapan apa saja yang dilakukan ustāz sebelum proses pembelajaran?...
 - f. Bagaimana cara ustāz menyampaikan Materi tersebut kepada peserta Tamyiz yang rata-rata seorang pemula?....
 - g. Menurut ustadz, metode Tamyiz itu seperti apa?....
 - h. Media Apa saja yang ustāz gunakan untuk membantu ustāz dalam Penyampaian materi?...
 - i. Bagaimana cara ustāz mengevaluasi pembelajaran tersebut?...
 - j. Apa yang menjadi harapan ustadz untuk kedepannya mengenai pembelajran metode Tamyiz?....

2. Santri/ Peserta Tamyiz MGI
 - a. Apa pendidikan terakhir Anda?...
 - b. Pernahkah Anda belajar di pondok pesantren, kalau pernah berapa lama?...
 - c. Pernahkah Anda belajar Nahwu-şaraf?....
 - d. Apa yang menjadi Motivasi Anda belajar bahasa Arab dengan metode Tamyiz?..
 - e. Menurut Anda pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz menyenangkan/tidak?...
 - f. Menurut Anda penyampaian materi dari ustāz dapat dimengerti/ tidak?...
 - g. Menurut Anda (Khusus Peserta Tamyiz 2) pembelajaran metode Tamyiz 2, lebih mudah/tidak?....
3. Pengurus Masjid Gelora Indah (MGI)
 - a. Bagaimanakah sejarah berdirinya MGI?...
 - b. Dimana letak geografis MGI?...
 - c. Apa tujuan didirikan MGI?....
 - d. Bagaimanakah struktur organisasi MGI?...
 - e. Bagaimanakah keadaan ustāz dan santri MGI?...
 - f. Bagaimanakah sarana dan prasarana MGI?....

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya MGI
2. Struktur Organisasi Takmir MGI
3. Keadaan Ustāz dan Santri/Peserta Tamyiz MGI

HASIL WAWANCARA DENGAN USTĀZ

Hari. Tanggal : 16 Oktober 2013

Informan : Ustāz Abdul Halim

Tempat : Masjid Gelora Indah

1. Menurut Ustāz, Apa itu Metode Tamyiz?...

➤ Metode Tamyiz adalah metode pembelajaran nahwu-şaraf quantum dengan teknik pembelajaran yang riang dan gembira, dan yang sudah belajar dapat mengajarkannya kembali.

2. Apa yang membuat ustadz tertarik untuk menyebarluaskan metode Tamyiz?

➤ Hal dasar yang membuat saya termotivasi untuk menyebarluaskan metode Tamyiz adalah berawal dari putra saya, tanpa saya ajarkan dan sadariputra saya bisa hafal walaupun dia hanya mendengarkan saat saya sedang menghafal. Oleh karena itu, saya memiliki keinginan untuk berbagi ilmu dengan umat/masyarakat luas.

3. Bagaimana pembelajaran metode Tamyiz yang ustadz ampu di MGI Purwokerto?

➤ Pembelajaran metode Tamyiz dilaksanakan dengan mengetahui latar belakang santri yang akan belajar, hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara penyampaian yang dapat disesuaikan dengan kondisi santri.

4. Menurut Ustāz apa tujuan pembelajaran tersebut?....

➤ Tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz, pertama: untuk mengantarkan siapapun yang bisa membaca, menghafalkan Al-Qur'an dapat mengetahui apa makna yang dibaca. Kedua: untuk mempersingkat waktu belajar dan tidak menghabiskan banyak waktu seperti metode konvensional.

5. Persiapan apa saja yang dilakukan Ustāz sebelum proses pembelajaran?...

➤ membuat silabus sederhana yang berisi kisi-kisi materi yang akan disampaikan dan melihat psikologis calon peserta tamyiz.

6. Bagaimana cara Ustāz menyampaikan materi tersebut kepada peserta Tamyiz yang rata-rata seorang pemula?....

➤ Materi disampaikan bertahap, Adapun langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz 1 adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan: pembelajaran diawali dengan salam dan mukodimah.

b. Kegiatan inti: membahas kalimat yang terdiri dari huruf, isim dan fi'il yang kemudian diaplikasikan dalam QS. Al-Baqarah.

c. Penutup: kegiatan ditutup dengan salam dan doa penutup majlis.

➤ Sedangkan langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz 2 adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan: pembelajaran diawali dengan salam, mukodimah dan membahas materi lalu.

b. Kegiatan inti: membahas i'rab, 'awāmil, syibah al-jumlah, jumlah al-fi'liyah dan jumlah al-ibtidāiyah yang kemudian diaplikasikan dalam QS. Al-Baqarah.

c. Penutup: kegiatan ditutup dengan salam dan doa penutup majlis.

7. Menurut ustadz, metode Tamyiz itu seperti apa?

➤ *metode yang menyenangkan, bisa diajarkan kembali, menambah wawasan dan persaudaraan.*

8. Media Apa saja yang Ustāz gunakan untuk membantu Ustāz dalam Penyampaian materi?...

➤ *Media yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab dengan metode Tamyiz adalah media visual berupa Papan Tulis, Modul Tamyiz, Proyektor dan Laptop.*

9. Bagaimana cara Ustāz mengevaluasi pembelajaran tersebut?...

➤ *Evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz dilakukan menggunakan instrument test. Santri diuji dengan test lisan pada setiap proses pembelajaran agar kelak mereka dapat mengajarkannya kembali.*

10. Apa yang menjadi harapan ustadz untuk kedepannya mengenai pembelajaran metode Tamyiz?

➤ *Generasi penerus lebih baik lagi dalam memahami al-Quran tidak hanya membaca dan menghafal tetapi bisa menerjemahkan serta memahami isi kandungan ayat-ayat al-Quran.*

HASIL WAWANCARA PESERTA TAMYIZ

Hari, Tanggal : Rabu-Kamis, 9-10 Oktober 2013

Informan : Seluruh Peserta Tamyiz

Tempat : Masjid Gelora Indah

1. Apa pendidikan terakhir Anda?...

➤ Dari 20 santri, 10 Orang Alumni Perguruan Tinggi, 7 Orang Alumni SMA, 1 Orang Alumni SMP, dan 2 Orang hanya berpendidikan SD.

2. Pernahkah Anda belajar di pondok pesantren, kalau pernah dimana dan berapa lama?...

➤ Dari 20 santri hanya 2 orang (Regia dan Sarkum) yang pernah mondok dan itu hanya sebulan.

3. Pernahkah Anda belajar Nahwu-şaraf, kalau pernah sulit atau tidak?....

➤ Dari 20 santri hanya 3 orang (Slamet, Abdul dan Sukanto) yang pernah belajar nahwu-şaraf.

4. Apa yang menjadi Motivasi Anda belajar bahasa Arab dengan metode Tamyiz?..

➤ Yang menjadi motivasi belajar santri adalah keinginan mereka untuk mengenal bahasa Arab agar dapat memahami kandungan Al-Qur'an.

5. Menurut Anda pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz menyenangkan/tidak?...

➤ Menurut semua peserta tamyiz, pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz itu menyenangkan.

6. Menurut Anda penyampaian materi dari ustāz dapat dimengerti/ tidak?...

➤ Menurut santri penyampaian materi dari Ustāz dapat dimengerti, sedang menurut Saliyah dan Sarkum penyampaian materi dari ustāz kadang sulit dimengerti.

7. Menurut Anda (Khusus Peserta Tamyiz 2) pembelajaran metode Tamyiz 2. lebih mudah/tidak?....

➤ Menurut Santri Tamyiz 2 dengan total santri 11 Orang, 6orang mengatakan sulit dan 5 Orang mengatakan mudah. Adanya kesulitan di karenakan pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz 2 itu lebih detail.

Adapun daftar santri yang penulis observasi adalah sebagai berikut:

Daftar peserta Tamyiz 1 dan 2

No.	Nama peserta	Riwayat pendidikan	Pendidikan terakhir
I.	Tamyiz 1	TP	S-1
1)	Muchdhor (62 th)	TP	SLTA
2)	Slamet Vino (74 th)	TP	S-1
3)	Napin Abdullah (59 th)	TP	SLTA
4)	Leyon Supardi (58 th)	TP	S-1
5)	Abd Rahman (56 th)	TP	D-III
6)	Sukamto (67 th)	TP	S-1
7)	H. Partono, BA		

8) Suparno (60 th)	TP	STM
9) Sarkum Sarwoko (57 th)	P	SLTP
10) Masyhudi (63 th)	TP	SLTA
11) Suryadi (64 th)	TP	SMA
12) Lusiono (62 th)	TP	S-1
13) Afrianto (67 th)	TP	S-2
2. Tamyiz 2	TP	S-1
1) Napin Abdulah (59 th)	TP	S-1
2) Muchdhor (62 th)	TP	SD
3) Rokhaniati	TP	SD
4) Saliyah	TP	S-1
5) Achmad Chozzin	TP	S-1
6) Hanifati Farhah V	P	S-1
7) Regia DR (24 th)	TP	SLTA
8) Masyhudi (63 th)	TP	SMA
9) H. Suryadi (64 th)	TP	SMA
10) H. Subadi (60 th)	TP	SMA
11) H. Slamet (61 th)	TP	SMA

Ket: TP "tidak pesantren"

P "pesantren"

HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS MGI

Hari, Tanggal : Senin, 16 September 2013

Informan : H. Asmuri

Tempat : Masjid Gelora Indah

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya MGI?...

Masjid Gelora Indah diresmikan oleh Bupati Banyumas (Mardjoko) pada tanggal 12 April 2012. Proses pembangunannya memakan waktu kurang lebih 2 tahun 9 bulan dari tanggal 3 Juni 2009 Sampai 11 Maret 2012.

H. Asmuri adalah sosok yang memprakarsai berdirinya MGI. Masjid ini dibangun di atas tanah yang sebagian berasal dari fasilitas sosial dari konsolidasi tanah perkotaan.

Pada awalnya beliau mengundang 5 tokoh yang cukup berpengaruh di kawasan kavling Gelora Indah. Beliau meminta untuk diadakan panitia pembangunan masjid. Setelah kurang lebih 3 bulan tidak ada kemajuan yang berarti H. Asmuri dan Edi Kasidi akhirnya sepakat membentuk panitia baru dalam pembangunan MGI. Mereka menunjuk Toni Ismanto sebagai ketua, Drs. Suyadi sebagai sekretaris, dan Agung Saputra sebagai bendahara.

2. Dimana letak geografis MGI?...

Masjid ini terletak di jalan Dr. Soeharso, Gang Gelora Indah No. IX RT 06/RW 02 Kelurahan Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.

3. Apa tujuan didirikan MGI?....

Selain sebagai tempat peribadatan, tujuan lain didirikannya masjid ini yaitu ingin mengembalikan fungsi masjid seperti pada zaman Rosul SAW sebagai tempat pendidikan, sarana sosial, politik, dan kesehatan. Namun dimasjid ini baru teralisasi bidang pendidikannya saja.

4. Bagaimanakah struktur organisasi MGI?...

Kepengurusan Yayasan MGI terdiri dari 3 unsur yaitu: Pembina, Pengurus Harian serta Pengawas. Untuk rincian kepengurusan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pembina terdiri dari 3 orang yaitu:

- 1) H. Asmuri, S.Pd,i
- 2) Prof. Drs. H. Muhammad Tholib
- 3) Edi Kasidi

b. Pengurus harian terdiri dari 3 orang

- 1) Toni Ismanto, ST.MM menjabat sebagai Ketua
- 2) Muhammad Abdul Halim, S. Mn menjabat sebagai Sekretaris
- 3) Hj. Septianik Nurasiyah, SE menjabat sebagai Bendahara

c. Pengawas hanya terdiri dari 1 orang yaitu H. Priyanto

d. Bagaimanakah keadaan ustāz dan santri MGI?...

Ustāz Masjid Gelora Indah memiliki latar belakang pesantren dan berpendidikan S1, S2, dan S3. Sedangkan untuk santri MGI mayoritas berlatar belakang pendidikan umum yang belum pernah belajar dipesantren.

Daftar ustadz dan ustadzah

No.	Nama kegiatan beserta nama ustadz/ustadzah	Jenjang pendidikan	Riwayat pendidikan
1.	Al-hafidz Quranul karim DR. H.M Shafwan Mubarir Abdul Halim, MA Ustadz/ustadzah yang membantu:	S-3	Pesantren
	1) M. Elan Habiby	S-1*	Pesantren
	2) Nur Aziz	SMP	Pesantren
	3) Anisah Damayanti	S-1*	Pesantren
	4) Evti Falinda	S-1*	Pesantren
	5) Amal Mubarir	S-1*	Pesantren
	6) Euis Maryam	S-1*	-
	7) Noviani Lestari	S-1*	-
2.	TPQ 1) Hj. Septianik, SE 2) Ibu maemunah 3) Ibu Sutrisno	S-1 S-1*	Pesantren Pesantren
3.	Metode Tamyiz Muhammad Abdul Halim, S.Mn	S-1	

Ket: * masih dalam proses pembelajaran (belum lulus S-1)

e. Bagaimanakah sarana dan prasarana MGI?....

Dalam masjid terdapat beberapa fasilitas untuk menunjang berbagai kegiatan yang ada di MGI. Untuk kapasitas masjid itu sendiri kurang lebih bisa menampung sekitar 500 orang. Luas bangunannya 14x20 m² yang terdiri dari 2 lantai, 1 Aula dan 2 Menara. Terdapat 12 kamar yang sebagian digunakan oleh Takmir Masjid dan sebagian yang lainnya dimanfaatkan sebagai kos-kosan.

HASIL OBSERVASI DI MASJID GELORA INDAH

Tanggal : 16 September-17 Oktober 2013

Informan : Subjek Penelitian

Tempat : Masjid Gelora Indah

1. Letak Geografis Masjid Gelora Indah (MGI)

MGI dekat dengan GOR Satria Purwokerto (karena berada di Selatan Gor), MGI juga dekat dengan SMP dan SMA Al-Irsyad Purwokerto.

Adapun batas-batas lokasi MGI adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Toko-toko kecil

Sebelah Selatan : Perumahan penduduk

Sebelah Timur : Lahan kosong

Sebelah Barat : Perumahan Penduduk

2. Tujuan Berdirinya Masjid Gelora Indah (MGI)

Dari Hasil wawancara telah di sebutkan bahwa tujuan berdirinya MGI sebagai tempat beribadah sekaligus lembaga pendidikan hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya jenis kegiatan yang ada di MGI seperti: Pengajian Umum, Tafsir Al- Qur'an, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Pesantren Kilat Ceria untuk anak-anak saat liburan sekolah dan kegiatan

terbaru masjid ini yaitu Pondok Pesantren Tafidz Darul Qur'anul Karim yang dibuka untuk umum.

3. Sarana dan Prasarana Masjid Gelora Indah (MGI)

No	Nama barang	Jumlah	Keadaan
1	Kamar	12	Baik
2	Kamar mandi	7	Baik
3	Aula	1	Baik
4	Kantor	2	Baik
5	Tempat wudhu	2	Baik
6	Proyektor	1	Baik
7	Meja	18	Baik
8	Kursi	20	Baik
9	Papan tulis	3	Baik
10	Rak Quran dan Mukena	2	Baik
11	Jam gadang	1	Baik
12	Jam dinding	2	Baik
13	Kipas Angin	7	Baik
14	Pengeras suara	3	Baik
15	Tempat sampah	4	Baik
16	Janset 3000watt	1	Baik
17	Karpet	6	Baik

4. Proses Pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz di MGI

Pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz dilaksanakan setiap hari Rabu (Metode Tamyiz 1) dan Kamis (Metode Tamyiz 2) menggunakan media visual berupa papan tulis, modul Tamyiz, komputer dan proyektor.

Berikut ini gambaran proses pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz 1 berdasarkan hasil observasi peneliti di Masjid Gelora Indah dalam pembahasan kalimah dan mujarrad:

- a. pembelajaran diawali dengan salam dan mukodimah, kemudian dilanjutkan dengan membahas materi.*
- b. Untuk pembelajaran kalimah dimulai dengan pengenalan kolom huruf mulai dari kolom 1-26 oleh ustāz dengan nyanyian dan lagu yang beraneka ragam.*
- c. Setelah dikenalkan huruf kemudian dikenalkan dengan isim beserta ciri-cirinya yang dinyanyikan dengan lagu ampar-ampar pisang.*
- d. Setelah isim selesai, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan fi'il mulai dari pembagian, pengertian, ciri dan tasrifnya dengan lagu yang berbeda-beda. kemudian diaplikasi langsung ke dalam QS. Al-Baqarah.*
- e. Setelah pengenalan kalimah dilanjutkan dengan pengenalan Mujarrad pada pertemuan berikutnya dengan menyanyikan kolom mujarrad. Mujarrad diperkenalkan agar peserta tamyiz dapat mencari kosakata dalam kamus.*

f. Setelah semua proses pembelajaran selesai baik kalimah ataupun mujarrad kegiatan ditutup dengan Alhamdulillah dan doa penutup masjid. (Sumber: Observasi Tanggal 25 September 2013 dan 09 Oktober 2013).

Adapun gambaran pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz 2 hasil Observasi peneliti adalah sebagai berikut: santri mula-mula dikenalkan *i'rab* (1), *'awāmil* (2), *syibah al-jumlah* (3), *jumlah al-fi'liyah*(4) dan *jumlah al-ibtidāiyah*(5). Berikut ini rincian pembelajaran dari materi diatas:

- a. Kegiatan dimulai dengan salam dan mukodimah dilanjutkan dengan mengulang sedikit pembahasan Metode Tamyiz 1.
- b. Materi pertama dalam membahas pembelajaran bahasa Arab dengan Metode Tamyiz 2 adalah *i'rab*. Pembahasan dimulai dari pengertian *i'rab* dan menyanyikan tanda-tanda *i'rab*. Karena *i'rab* hanya untuk isim dan *mud'are'* maka *ḥurf*, *amar* dan *māḍi* disebut *mabnī*.
- c. Materi pembelajaran kedua pada membahas *'awāmil* mulai dari pengertian, pembagian yang kemudian nyanyi kolom *'awāmil*. Materi *'awāmil* ismi dapat diaplikasikan dalam QS. Al-Baqarah.
- d. Materi ketiga dalam pembelajaran selanjutnya membahas *sibh al-jumlah* dengan menjelaskan pengertian dan menyanyikan kolom *sibh jumlah*.
- e. Materi keempat dalam pertemuan berikutnya membahas *jumlah al-fi'liyah*. Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan kolom *jumlah al-fi'liyah* sedangkan untuk *ḥurf* kolom 1-26 disebut *tanda baca*.
- f. Materi terakhir (kelima) dalam pembelajaran selanjutnya membahas *jumlah al-ibtidāiyah*. Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan kolom

jumlah al-ibtidāyah sedangkan untuk semua kolom huruf yang tadinya disebut tanda baca sekarang berdiri sendiri (khusus kolom 20-26) sebagai al-makrifat.

- g. Sedangkan untuk setiap kegiatan diatas ditutup dengan evaluasi, *ḥamdalah* dan doa penutup majlis (Sumber: Observasi Tanggal 26 September- 17 Oktober 2013).

الكلمة إما حرف وإما إسم وإما فعل

Ciri-ciri

مضارع

Berawalan

يَ / يُ

تَ / تُ

أَ / أُ

نَ / نُ

Ciri-ciri

امر

Berakhiran

... ا وَا

... ي ا ن

Ciri-ciri

ماض

Berakhiran

... ا وَا

تَ تَا نَ نَا

تَ تَمَا نَ نَمَا

تَ تَمَّا نَ نَمَّا

تَ تَمَّا نَ نَمَّا

Ciri-ciri

Isim

• Berakhiran tanwin نكرة / —

• Berakhiran kasroh

• Berawalan ال المعرفة

• Berawalan مَ, مِ, مُ

• Diawali awamilul ismi

• Menunjukkan nama/ عالم

• Berwazan فاعل

• Kata majemuk/ إضافة

الحرف

يعرف بحفظه

Huruf diketahui dengan menghapalnya

الإسم

يعرف بعلاماته وتصريفه

Isim diketahui dengan ciri dan tasrifnya

الفعل

يعرف بعلاماته وتصريفه

Fiil diketahui dengan ciri dan tasrifnya

الاسم

تصريف الاسم

جر	نصب	رفع
----	-----	-----

<p>فَاعِلٍ فَاعِلَيْنِ فَاعِلِينَ</p>	<p>فَاعِلًا فَاعِلَيْنِ فَاعِلِينَ</p>	<p>مذكر سالم فَاعِلٍ فَاعِلَانِ فَاعِلُونَ</p>
<p>فَاعِلَةٍ فَاعِلَتَيْنِ فَاعِلَاتٍ</p>	<p>فَاعِلَةً فَاعِلَتَيْنِ فَاعِلَاتٍ</p>	<p>مؤنث سالم فَاعِلَةٍ فَاعِلَتَانِ فَاعِلَاتٍ</p>

عوامل الاسم

ب جر
كان رفع نصب
إن نصب رفع

لا نصب للنكرة
إلا نصب للمستثناء
يا نصب للمضاف

Ciri-ciri Isim

- Berakhiran tanwin نكرة / —
- Berakhiran kasroh
- Berawalan ال المعرفة /
- Berawalan م, ب, مُ
- Diawali awamilul ismi
- Menunjukkan nama/ عالم
- Berwazan فاعل
- Kata majemuk/ إضافة

الفعل

مضارع

امر

ماض

فَعَلَ	Berakhiran
فَعَلَا	... ا وا
فَعَلُوا	ت تان
فَعَلْتُمْ	ت تَمَا تُم
فَعَلْتُمْ	ت تَمَا تُنْ
فَعَلْتُمْ	ت تَا
فَعَلْتُمْ	فَعَل
فَعَلْتُمْ	(فاء فعل) dan (لام فعل)
فَعَلْتُمْ	harokatnya fathah, (عين)
فَعَلْتُمْ	(فعل) harokatnya ditentukan kamus
فَعَلْتُمْ	Bentuk Pasifnya (فاء فعل)
فَعَلْتُمْ	berharokat dlommah
فَعَلْتُمْ	(عين فعل) berharokat kasroh
فَعَلْنَا	فَعِلْ

أَفْعَلْ	...
أَفْعَلَا	ا
أَفْعَلُوا	وا
أَفْعَلْتُمْ	ي
أَفْعَلْتُمْ	ا
أَفْعَلْتُمْ	ن

يَفْعُلُ	Berawalan
يَفْعُلَانِ	يَ / يْ
يَفْعُلُونَ	تَ / تْ
يَفْعُلُونَ	أَ / أْ
تَفْعُلُ	نَ / نْ
تَفْعُلَانِ	Berakhiran : سَانِ، وَنِ، نِ
تَفْعُلُونَ	Bentuk Pasifnya yang berawalan يَدْ أَدْ (عين فعل) berharokat fathah
تَفْعُلُونَ	
تَفْعُلِينَ	
تَفْعُلَانِ	
تَفْعُلْنَ	
أَفْعُلُ	
نَفْعُلُ	



تصريف الفعل

مضارع

ماض

امر

جزم

نصب

رفع

هُوَ

هُمَا

هُم

هِيَ

هُمَا

هُنَّ

أَنْتَ

أَنْتُمَا

أَنْتُمْ

أَنْتِ

أَنْتُمَا

أَنْتِنَّ

أَنَا

نَحْنُ

يَفْعُلُ

يَفْعُلَانِ

يَفْعُلُونَ

تَفْعُلُ

تَفْعُلَانِ

يَفْعُلْنَ

تَفْعُلُ

تَفْعُلَانِ

تَفْعُلُونَ

تَفْعُلِينَ

تَفْعُلَانِ

تَفْعُلْنَ

أَفْعُلُ

نَفْعُلُ

أَنْ يَفْعُلَ

أَنْ يَفْعُلَا

أَنْ يَفْعُلُوا

أَنْ تَفْعُلَ

أَنْ تَفْعُلَا

أَنْ يَفْعُلْنَ

أَنْ تَفْعُلَ

أَنْ تَفْعُلَا

أَنْ تَفْعُلُوا

أَنْ تَفْعُلِي

أَنْ تَفْعُلَا

أَنْ تَفْعُلْنَ

أَنْ أَفْعُلَ

أَنْ نَفْعُلَ

لَمْ يَفْعُلْ

لَمْ يَفْعُلَا

لَمْ يَفْعُلُوا

لَمْ تَفْعُلْ

لَمْ تَفْعُلَا

لَمْ يَفْعُلْنَ

لَمْ تَفْعُلْ

لَمْ تَفْعُلَا

لَمْ تَفْعُلُوا

لَمْ تَفْعُلِي

لَمْ تَفْعُلَا

لَمْ تَفْعُلْنَ

لَمْ أَفْعُلْ

لَمْ نَفْعُلْ

أَفْعُلْ

أَفْعُلَا

أَفْعُلُوا

أَفْعُلِي

أَفْعُلَا

أَفْعُلْنَ

فَعَلَ

فَعَلَا

فَعَلُوا

فَعَلَتْ

فَعَلْتَا

فَعَلْنَ

فَعَلْتَ

فَعَلْتُمَا

فَعَلْتُمْ

فَعَلْتِ

فَعَلْتُمَا

فَعَلْتِنَّ

فَعَلْتُ

فَعَلْنَا

Catatan : هو sejajar dengan يفعل
هو dlomirnya بفعل

وزان الفعل

اسْتَفْعَلَ
يَسْتَفْعِلُ
اسْتَفْعَلِ

انْفَعَلَ
يَنْفَعِلُ
انْفَعَلِ

اِفْتَعَلَ
يِفْتَعِلُ
اِفْتَعَلِ

أَفْعَلَ
يُفْعِلُ
أَفْعَلِ

فَعَلَ
يُفْعِلُ
أَفْعَلِ

تَفَعَّلَ
يَتَفَعَّلُ
تَفَعَّلِ

فَعَّلَ
يُفَعِّلُ
فَعَّلِ

تَفَاعَلَ
يَتَفَاعَلُ
تَفَاعَلِ

فَاعَلَ
يُفَاعِلُ
فَاعَلِ

تصريف الإصطلاحى

مَنْعَلٌ	مَنْعَلٌ	مَنْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلٌ	أَفْعُلٌ	يَفْعُلٌ	فَعْلٌ
				فَعْلٌ فَعْلٌ فَعْلٌ			
				فِعْلٌ فِعْلٌ فِعْلٌ			
				فُعْلٌ فُعْلٌ فُعْلٌ			
				فَعَالٌ فَعَالٌ فَعَالٌ			
				فَعِيلٌ فُعُولٌ			
				فَعْلَاءٌ فَعْلَانٌ			
				مِفْعَالٌ			

تصريف الإصطلاحى

أَفْعَلْ	يُفْعِلُ	أَفْعِلْ	أَفْعَالًا	مُفْعِلٌ	مُفْعَلٌ	مُفْعَلٌ
أَفْتَعَلَ	يَفْتَعِلُ	أَفْتَعِلْ	أَفْتَعَالًا	مُفْتَعِلٌ	مُفْتَعَلٌ	مُفْتَعَلٌ
أَنْفَعَلَ	يَنْفَعِلُ	أَنْفَعِلْ	أَنْفَعَالًا	مَنْفَعِلٌ	مَنْفَعَلٌ	مَنْفَعَلٌ
اسْتَفْعَلَ	يَسْتَفْعِلُ	اسْتَفْعِلْ	اسْتَفْعَالًا	مُسْتَفْعِلٌ	مُسْتَفْعَلٌ	مُسْتَفْعَلٌ
فَاعَلَ	يُفَاعِلُ	فَاعِلٌ	مُفَاعَلَةٌ فِعَالًا	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلٌ	مُفَاعَلٌ
تَفَاعَلَ	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعَلْ	تَفَاعَلًا	مُتَفَاعِلٌ	مُتَفَاعَلٌ	مُتَفَاعَلٌ
فَعَّلَ	يُفَعِّلُ	فَعِّلْ	تَفْعِيلًا تَفْعَالًا	مُفَعِّلٌ	مُفَعَّلٌ	مُفَعَّلٌ
تَفَعَّلَ	يَتَفَعَّلُ	تَفَعَّلْ	تَفَعَّلًا	مُتَفَعِّلٌ	مُتَفَعَّلٌ	مُتَفَعَّلٌ

مجرد

Setiap isim dan fi'il memiliki مجرد

Akhiran	Sisipan	Awalan	Huruf 'illat
سَانِ ، وَنَ ، يِنَ ، يِنَ ةَ ، ات	ا	أَلْ مَ ، مِ ، مُ	ا
سَانِ ، وَنَ نَ ، يِنَ	و ي	يَ / يُ تَ / تُ أَ / أُ	و ي
...ا وَ ي ا ن	يَا دَا طَا سَا	تَ / تُ ا إِن إِسْت	
...ا نَا نَا يَا يَا نَا نَا			

Catatan : Awalan dan Akhiran adalah ciri-ciri Isim dan Fi'il

Huruf Illat dan Sisipan adalah tasrif dan I'lal

Tabel

مجرد

فَلْ	يَفْأَلُ	فَأَلْ	سَلْ	يَسْأَلُ	سَأَلْ
فِلْ	يَفْأَلُ	فَالْ	خَفْ	يَخَافُ	خَافَ
فُلْ	يَفْئِلُ	فَيْلَ	عَشْ	يَعِيشُ	عَاشَ
عَلْ	يَفْهُولُ	فَوَلْ	قُلْ	يَقُولُ	قَالَ
عِلْ	يَعِلُ	وَعَلْ	دَعْ	يَدْعُ	وَدَعَّ
عِلْ	يَعِلُ	وَعَلْ	عِظْ	يَعِظُ	وَعِظَ
عُلْ	يَأْعُلُ	أَعَلْ	خَذْ	يَأْخُذُ	أَخَذَ
فَ	يَفْيُ	فَأَيْ	رَ	يَرِي	رَأَى
عَ	يَعِي	وَعَيَ	قَ	يَقِي	وَقَى

تميز

الباب الثاني

الأعراب والجملة



الاعراب

191 M. Pili Mudhoni

اعراب المضارع

للمرفع
ضممة وتصريفهللمنصب
فتحة وتصريفهللمجزم
سكون وتصريفهالاصل في
اعراب المضارع رفع إلا
بدخول العوامل

اعراب الاسم

للمرفع
ضممة وتصريفهللمنصب
فتحة وتصريفهللمجزم
كسرة وتصريفهالاصل في
اعراب الاسم رفع إلا
بدخول العوامل

الاعراب للاسم والمضارع

الاصل في
الاعراب رفع

علامة الاعراب

للمرفع
ضممة وتصريفهللمنصب
فتحة وتصريفهللمجزم
كسرة وتصريفهللمجزم
سكون وتصريفه

إعراب الاسم

جر

نصب

رفع

مذكر سالم

فَاعِلٍ
فَاعِلَيْنِ
فَاعِلَيْنِ

مؤنث سالم

فَاعِلَةٌ
فَاعِلَتَيْنِ
فَاعِلَاتٍ

مذكر سالم

فَاعِلًا
فَاعِلَيْنِ
فَاعِلَيْنِ

مؤنث سالم

فَاعِلَةً
فَاعِلَتَيْنِ
فَاعِلَاتٍ

مذكر سالم

فَاعِلٌ
فَاعِلَانِ
فَاعِلُونَ

مؤنث سالم

فَاعِلَةٌ
فَاعِلَتَانِ
فَاعِلَاتٍ

هُوَ
هُمَا
هُنَّ

هِيَ
هُمَا
هُنَّ

لوقه
bismillah

الاسم (١)

<p><u>معتال</u></p> <p><u>مقصور</u> (berakhiran ya alif) الدنيا I'robnya mabni</p> <p><u>منقوص</u> (berakhiran ya dan harokat sebelumnya kasroh)</p> <p>الراضي I'robnya mabni untuk rafa' dan jar</p> <p>Nashabnya fathah</p>	<p><u>مذكر سالم</u></p> <p>فاعل فاعلان فاعلون</p> <p><u>مؤنث سالم</u></p> <p>فاعلة فاعلتان فاعلات</p> <p>جمع تكثير</p> <p>Jama' yang tidak sama dengan tashrif</p> <p>كل جمع تكثير مؤنث</p> <p>Setiap Jama' taksir muannats</p> <p>Dalam keadaan jama' taksir menjadi fa'il maka fi'ilnya boleh mudzakar atau muannats</p>	<p>نكرة المعرفة</p> <p>مفرد مثنى جمع</p> <p>مذكر مؤنث</p> <p>Berakhiran ta dan alif ya</p> <p>Menunjukkan perempuan</p> <p>Anggota badan berpasangan</p>
---	--	--

الاسم (٢)

اسم الخاص

ابن ابن ابن
بنت بنت بنت

ابو ابا ابي
اخو اخا اخي
حمو حما حمي
ذو ذا ذي
فو فا في

Befungsi sama dengan dzorof

غير منصرف

Nama kota / negara yang tidak diawali al mika

Nama Asing
فرعون
Perempuan
خديجة

Berawalan hamzah & ya
ابراهيم يوسف

Nama berakhiran alif nun & alif ta'nits
حبلى عدنان

Nama berwazan fu'alu, fi'il, mafaa'il, mafaa'iil
احمد عمر

I'robnya Tidak boleh tanwin dan kasroh

نكرة صفة

Abjad pertama م
مسلم

Abjad kedua ل
سلم

Abjad ketiga ي / و
سليم / سلوم

Diakhiri ي / ية
اسلامي / اسلامية

Semua ciri-ciri tersebut berupa awalan, sisipan dan akhiran

I'robnya mengikuti maushuf

إعراب المضارع

جزم	نصب	رفع	
لَمْ يَفْعَلْ لَمْ يَفْعَلَا لَمْ يَفْعَلُوا	أَنْ يَفْعَلَ أَنْ يَفْعَلَا أَنْ يَفْعَلُوا	يَفْعَلُ يَفْعَلَانِ يَفْعَلُونَ	هُوَ هُمَا هُمْ
لَمْ تَفْعَلْ لَمْ تَفْعَلَا لَمْ يَفْعَلْنَ	أَنْ تَفْعَلَ أَنْ تَفْعَلَا أَنْ يَفْعَلْنَ	تَفْعُلُ تَفْعَلَانِ يَفْعَلْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَمْ تَفْعَلْ لَمْ تَفْعَلَا لَمْ تَفْعَلُوا	أَنْ تَفْعَلَ أَنْ تَفْعَلَا أَنْ تَفْعَلُوا	تَفْعُلُ تَفْعَلَانِ تَفْعَلُونَ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
لَمْ تَفْعَلِيْ لَمْ تَفْعَلَا لَمْ تَفْعَلْنَ	أَنْ تَفْعَلِيْ أَنْ تَفْعَلَا أَنْ تَفْعَلْنَ	تَفْعَلِينَ تَفْعَلَانِ تَفْعَلْنَ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ
لَمْ أَفْعَلْ لَمْ نَفْعَلْ	أَنْ أَفْعَلَ أَنْ نَفْعَلَ	أَفْعُلُ نَفْعُلُ	أَنَا نَحْنُ

لَمْ يَفْعَلُوا

العوامل

Peringatan baru
Pelangi

عوامل المضارع
(كما في تصريف المضارع)

ان ينصب
لا تجزم
لم يجزم
الشرط والجواب يجزما

"Sua Sana di Keta"
Santia

ب جر
كان رفع نصب
إن نصب رفع

لا نصب للنكرة
إلا نصب للمستثناء
يا نصب للمضاف

شبه الجملة
 كذا...
 papa baru mengambil lab untuk paksi & hari 1

2	4	5	1
<p><u>إشارة مشار إليه</u></p> <p><u>موصول صلة</u></p> <p>Musyar ilaihi I'robnya mengikuti isyaroh</p> <p>Shilah I'robnya mengikuti mausul</p>	<p><u>موصوف</u> <u>صفة</u></p> <p>نكرة نكرة صفة المعرفة المعرفة</p> <p>Sifat I'robnya mengikuti mausuf</p>	<p><u>مضاف مضاف إليه</u></p> <p>نكرة ضمير نكرة نكرة نكرة المعرفة</p> <p>Mudlof tidak boleh tanwin</p> <p>Mudlof ilaihi I'robnya selalu jar</p>	<p><u>جر مجرور</u></p> <p><u>ظرف مظروف</u></p> <p>Dhorof dalam keadaan sendiri (tidak berupa mudhof-mudhof ilaihi) mabni</p>

harus natob

جملة الفعلية

فعل مفعولا فاعل

فعل مفعولة فاعل
فعلت مفعولا فاعلة

فعل فاعل مفعولا

فعل فاعل مفعولا / ة
فعلت فاعلة مفعولا / ة

فعل فاعل

ضمير هو هي
فعل فاعل
فعلت فاعلة

فعل مفعولا

ضمير غير هو هي
فعلا مفعولا / ة
فعلوا مفعولا / ة

فعلنا مفعولا / ة
فعلن مفعولا / ة

فعلت مفعولا / ة
فعلتما مفعولا / ة
فعلتم مفعولا / ة

فعلت مفعولا / ة
فعلتما مفعولا / ة
فعلتن مفعولا / ة

فعلت مفعولا / ة
فعلنا مفعولا / ة

ضمير هو هي
فعل مفعولة
فعلت مفعولا

الفاعل

Setiap فعل selalu ada فاعل nya (pelaku)

رفع I'robnya فاعل

فاعل bisa berupa

ظاهر

ضمير

فاعل ظاهر yang tertulis setelah فعل disebut dengan فاعل ظاهر
فاعل yang مذكر , selalu berada setelah فعل berdlomir

هو فاعل yang مؤنث , selalu berada setelah فعل

berdlomir هي فاعل berupa ضمير

Selain فعل berdlomir هو dan هي yang diikuti oleh
Letaknya فاعل ضمير melekat pada فعل

مفعول
Letaknya فاعل ظاهر biasanya setelah فعل (فاعل , فعل) dan

(مفعول)
Dalam kondisi tertentu letaknya فاعل ظاهر setelah مفعول

(فاعل dan مفعول , فعل)

المفعول

فاعل dan فعل adalah pelengkap kalimat setelah مفعول

نصب I'robnya مفعول

فاعل letaknya setelah مفعول

فعل letaknya setelah مفعول

Dalam kondisi tertentu مفعول nya bisa lebih dari

satu (مفعول فيه) ظرف

Setelah مفعول , terkadang diikuti dengan

Setelah مفعول , terkadang diikuti dengan masdar

nakiroh dari فعل (مفعول مطلق)

Setelah مفعول , terkadang diikuti dengan masdar selain

maf'ul mutlaq yang menunjukkan alasan terjadinya فعل

(مفعول لاجله)

Yang bisa menjadi مفعول adalah apa saja yang bisa

menjadi مبتداء dan خبر

جملة الإبتدائية

مبتداء خبر

خبر مقدم مبتداء موءخر

مبتداء موءخر		خبر مقدم	خبر	مبتداء
مفرد	جملة		مفرد	مفرد
نكرة المعرفة		(جر مجرور ظرف مظروف) نعم / بنس	المعرفة نكرة	نكرة المعرفة (عالم ضمير اشارة موصول
شبه جملة			شبه جملة جملة فعلية جملة ابتدائية مصدر مؤول	جملة مضاف مضاف إليه اشارة مشار إليه موصول صلة موصوف صفة مصدر مؤول (ان ينسج)

**DAFTAR SANTRI PESERTA PEMBELAJARAN
METODE TAMYIZ DI MASJID GELORA INDAH PURWOKERTO**

(diadakan setiap hari Rabu dan Kamis jam 16.30-17.30 WIB)

Daftar peserta Tamyiz 1 dan 2

No.	Nama peserta	Riwayat pendidikan	Pendidikan terakhir
1.	Tamyiz 1		
	1) Muchdhor (62 th)	TP	S-1
	2) Slamet Vino (74 th)	TP	SLTA
	3) Napin Abdullah (59 th)	TP	S-1
	4) Leyon Supardi (58 th)	TP	SLTA
	5) Abd Rahman (56 th)	TP	S-1
	6) Sukamto (67 th)	TP	D-III
	7) H. Partono, BA	TP	S-1
	8) Suparno (60 th)	TP	STM
	9) Sarkum Sarwoko (57 th)	P	SLTP
	10) Masyhudi (63 th)	TP	SLTA
	11) Suryadi (64 th)	TP	SMA
	12) Lusiono (62 th)	TP	S-1
	13) Afrianto (67 th)	TP	S-2
2.	Tamyiz 2		
	1) Napin Abdulah (59 th)	TP	S-1
	2) Muchdhor (62 th)	TP	S-1

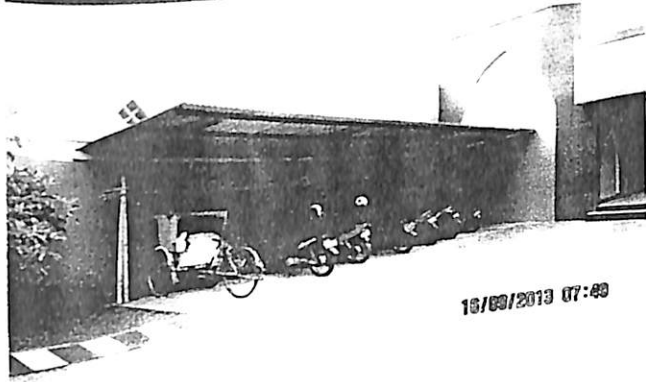
3) Rokhaniati	TP	SD
4) Saliyah	TP	SD
5) Achmad Chozzin	TP	S-1
6) Hanifati Farhah V	TP	S-1
7) Regia DR (24 th)	P	S-1
8) Masyhudi (63 th)	TP	SLTA
9) H. Suryadi (64 th)	TP	SMA
10) H. Subadi (60 th)	TP	SMA
11) H. Slamet (61 th)	TP	SMA

Ket: TP "tidak pesantren"

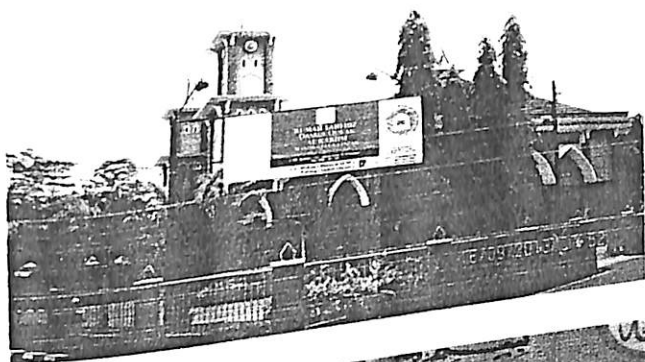
P "pesantren"

Dengan rahmat Allah S.W.T., telah dibangun
Masjid "GELORA INDAH"
 Luas Tanah : 1.348 m2, Hibah
 Biaya : Swadaya masyarakat
 Pelaksanaan : 3 Juni 2009
 Diresmikan : 12 Agustus 2009
BUPATI BANYUWANGI

 Drs. MARDJOKO, M.M.



16/09/2013 07:49



**PENGURUS TAKMIR
 MASJID GELOLA INDAH (MG)**

Ketua
 H. Asmari, S.Pd

Sekretaris
 Ir. Achmad Soebekti

Bendahara
 Rofiq Anwar, S.H.I

Drs. A. Jus P

KaBid Bin
 ...

KaBid Kerun
 ...

Ma

Pembelajaran Tamyiz II



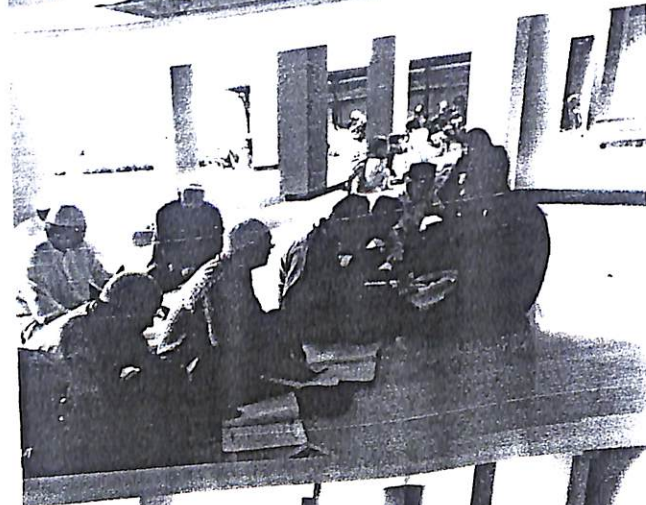
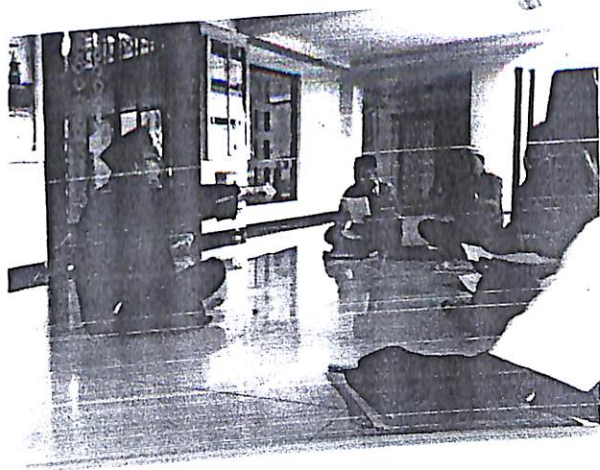
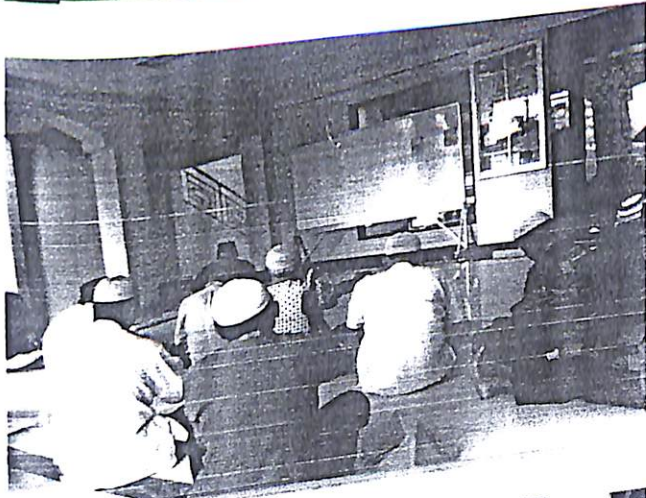
10/10/2013 17:36



16/10/2013 18:15



Pembelajaran Tamyiz I





KEMENTERIAN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor : Sti.23/J.Tar/PP.009/1157C/20

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan TARBIYAH STAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Siti Barokah
 NIM : 092332060
 Semester : 6
 Prodi : PBA

Telah mengikuti seminar proposal skripsi pada:

No.	Hari/Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Moderator
1.	Senin, 30 April 2012	Setiorini	
2.	Senin, 30 April 2012	Siti Nur Kholifah	
3.	Senin, 30 April 2012	Nur Laeliyah	
4.	Senin, 30 April 2012	Neli Nur Afri	
5.	Senin, 30 April 2012	Umi Kholifah	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, ... 30 April ... 2012





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 PURWOKERTO 53126

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

1. Nama : Siti Barokah
2. Nomor Induk Mahasiswa : 092332060
3. Semester / Jurusan / Prodi : VII / Tarbiyah / PBA
4. Angkatan Tahun : 2009-2010
5. Tahun Akademik : 2012 - 2013.

Saudara tersebut diatas benar-benar sudah berhak mengajukan judul Proposal Skripsi. Sebagai bukti berikut ini disertakan Transkrip Nilai Sementara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 2 Nopember 2012

An. Kasubag Akademik & Kemahasiswaan /
Koordinator Jurusan Tarbiyah



CHUMATI, S.Ag. M.Pd.
NIP. 0323 200112 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
JURUSAN TARBIAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553 Purwokert 53126

Purwokerto, 16 Oktober 2012

Nomor : Sti.23/PK.I/PP.009/33558/2012
Lamp. : -
Hal : observasi pendahuluan

Kepada Yth.
Ketua Komunitas Tamyiz Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna menyusun skripsi yang berjudul: "**Pembelajaran Metode Tamyiz di Komunitas Tamyiz Purwokerto**", maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberi ijin untuk melaksanakan observasi kepada mahasiswa kami :

Nama : Siti Barokah
NIM : 092332060
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Akademik : 2012/2013

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Pembelajaran Metode Tamyiz
2. Tempat/lokasi : Komunitas Tamyiz Purwokerto
3. Tgl observasi : 19-24 Oktober 2012

Kemudian atas ijin dan perkenan /Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.wb.

A.n. Ketua
Jurusan Tarbiyah,

Drs. Munjin M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553 Purwokert 53126

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN TARBIYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Siti Barokah
2. NIM : 092332060
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
4. Semester : VII (Tujuh)
5. Penasehat Akademik : Mutijah, S.Pd., M.Si
6. IPK (sementara) : 3, 17

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi kepada Jurusan Tarbiyah dengan judul :
**PEMBELAJARAN METODE TAMYIZ
DI KOMUNITAS TAMYIZ PURWOKERTO**

Calon Dosen Pembimbing yang di ajukan:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag
2. H. Khoerul Amru Harahap, MHI
3. Ali Muhdi, S.Pd.I. MSI

Purwokerto, 5 November 2012
Yang mengajukan,

Siti Barokah
NIM.092332060



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553 Purwokert 53126

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi

Purwokerto, 19 Maret 2013
Kepada Yth :
Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Purwokerto
Di-
PURWOKERTO

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah, Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto :

1. Nama : Siti Barokah
2. Nomor Induk : 092332060
3. Semester / Jur / Prodi : VIII / Tarbiyah / PBA
4. Angkatan Tahun : 2009
5. Tahun Akademik : 2012-2013

Dengan ini saya mohon perkenan Bapak untuk menyetujui Judul Rencana Skripsi
guna melengkapi syarat-syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri Purwokerto.


Adapun Judul Skripsi yang saya ajukan adalah :

**Implementasi Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Bahasa Arab
di Komunitas Tamyiz Purwokerto (Studi Deskriptif – Analitis)**

Sedangkan Sebagai Dosen Pembimbing skripsi adalah : M. Misbah, M. Ag
Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenaan bapak saya
ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Dosen Pembimbing,


M. Misbah, M. Ag
NIP. 197411116 200312 1 001


Menyetujui :
Ketua Jurusan,
Drs. Munjin, M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003

Yang Mengajukan


Siti Barokah
NIM. 092332060



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
JURUSAN TARBİYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553 Purwokert 53126

SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : Sti. 23/J. Tar/PP.009/530 /2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Drs, Munjin, M.Pd,I |
| 2. NIP | : 19610305 199203 1 003 |
| 3. Pangkat/Golongan/Ruang | : Pembina / Lektor Kepala (IV/a) |
| 4. Jabatan | : Ketua jurusan Tarbiyah |
| 5. Pada Sekolah | : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto |

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- | | |
|---------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : Siti Barokah |
| 2. Tempat/Tgl Lahir | : Banyumas, 30 Juni 1990 |
| 3. Semester / Prodi | : VIII / PBA |
| 4. NIM | : 092332060 |
| 5. Jurusan | : Tarbiyah |
| 6. Tahun Akademik | : 2012/2013 |

Benar-benar telah mengajukan proposal skripsi dengan judul :

Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Komunitas Tamyiz Purwokerto (Studi Deskriptif - Analitis)

Dan telah di terima dengan dosen pembimbing : M. Misbah, M. Ag

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 19 Maret 2013

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs, Munjin M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553 Purwokert 53126

Nomor Lampiran : Sti.23/J. Tar/PP.009/ 53| /2013
Lamp. : -
Hal : Bimbingan Skripsi

Purwokerto, 19 Maret 2013

Kepada Yth.

M. Misbah, M.Ag
Di-
Purwokerto

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon saudara untuk menjadi pembimbing Skripsi kepada Mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : Siti Barokah
2. NIM : 092332060
3. Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)/ Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 2009
5. Alamat : Karangturi Rt 05/02, Sumbang, Banyumas 53183
6. Judul : Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Komunitas Tamyiz Purwokerto (Studi Deskriptif – Analitis)

Kemudian atas perkenaan saudara, sebelumnya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Munjin, M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003

Tembusan

1. Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553 Purwokert 53126

REKOMENDASI
(Seminar Rencana Skripsi)

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

1. Nama : Siti Barokah
2. NIM : 092332060
3. Semester/Jurusan/Prodi: VII / Tarbiyah/PBA
4. Angkatan : 2009
5. Tahun Akademik : 2012/2013
6. Judul Proposal : Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Komunitas Tamyiz Purwokerto (Studi Deskriptif - Analitis)

Menerangkan bahwa Proposal skripsi mahasiswa tersebut diatas telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang berkait dengan seminar ini harap maklum.

Di buat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 19 Maret 2013

Mengetahui :
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Munjin, M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003

Pembimbing

M. Misbah, M. Ag
NIP. 19741116 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553 Purwokert 53126

REKOMENDASI
(Seminar Rencana Skripsi)

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

1. Nama : Siti Barokah
2. NIM : 092332060
3. Semester/Jurusan/Prodi: VII / Tarbiyah/PBA
4. Angkatan : 2009
5. Tahun Akademik : 2012/2013
6. Judul Proposal : Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Komunitas Tamyiz Purwokerto (Studi Deskriptif - Analitis)

Menerangkan bahwa Proposal skripsi mahasiswa tersebut diatas telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang berkait dengan seminar ini harap maklum.

Di buat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 19 Maret 2013

Mengetahui :
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Munjin, M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003

Pembimbing

M. Misbah, M. Ag
NIP. 19741116 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553 Purwokert 53126

BLANGKO PENGAJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN TARBIYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

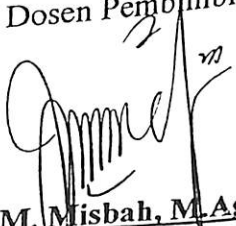
1. Nama : Siti Barokah
2. NIM : 092332060
3. Program Studi : PBA
4. Semester : VIII
5. Penasehat Akademik : Mutijah, S.Pd., M.Si
6. IPK (sementara) : 3,17

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto dengan judul :

“IMPLEMENTASI METODE TAMYIZ DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KOMUNITAS TAMYIZ PURWOKERTO (Studi Deskriptif-Analitis)”.

Purwokerto, 19 Maret 2013

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


M. Misbah, M.Ag
NIP.19741116 200312 1 001

Yang Mengajukan


Siti Barokah
NIM. 092332060



KEMENTERIAN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Siti Barokah
 NIM : 092332060
 Jur./Prodi : Tarbiyah / PBA
 Tanggal Seminar : 26 Maret 2013
 Judul Proposal : Implementasi Metode Tamyiz dalam pembelajaran Bahasa Arab di Komunitas Tamyiz Purwokerto (Studi deskriptif - analitis)

CATATAN :

Content - Analisis?
 Tata tulis → diperbaiki!
 Metode Penelitian → alasan pemilihan lokasi peneliti → harus sesuai dengan tema penelitian

Purwokerto, 26 Maret 2013.
 Moderator,

[Signature]





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553 Purwokert 53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
NOMOR : Sti.23./J.Tar/PP.00.9/ /20
1440

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal berjudul :

“ Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Komunitas Tamyiz Purwokerto (Studi Deskriptif-Analitis) “.

Yang disusun oleh :

Nama : Siti Barokah
NIM : 092332060
Semester : VIII
Jurusan/prodi : Tarbiyah/PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 26 Maret 2013

Demikian surat keterangan ini di buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Di buat di : Purwokerto
Pada tanggal : 26 Juni 2013

Moderator

Sumiarti, M.Ag
NIP. 1973 0125 200003 2 001

Mengetahui :



Drs. Munjin, M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 Purwokerto 53126
www.stainpurwokerto.ac.id

Purwokerto, 10 September 2013

Sti.23/J.Tar/PP.009/1965/2013

Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth. : ..
Kepala Yayasan Masjid Gelora Indah Purwokerto
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

- 1. Nama : Siti Barokah
- 2. NIM : 092332060
- 3. Semester : IX
- 4. Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PBA
- 6. Judul : Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Masjid Gelora Indah Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Obyek : Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab
- 2. Tempat/Lokasi : Masjid Gelora Indah Purwokerto
- 3. Tanggal Riset : 13 September 2013 s/d selesai
- 4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Kemudian atas ijin saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua
Jurusan Tarbiyah

Drs. Munjin, M.Pd.I.
NIP. 19610305 199203 1 003



busan disampaikan kepada Yth:
Kepala BAKESBANGPOLINMAS Kab. Banyumas
Kepala Kantor KEMENAG Kab. Banyumas
Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553 Purwokert 53126

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : Siti Barokah
2. No. Induk Mahasiswa : 092332060
3. Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PBA
4. Angkatan tahun : 2009
5. Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE TAMYIZ DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MASJID GELORA INDAH PURWOKERTO TAHUN 2013.

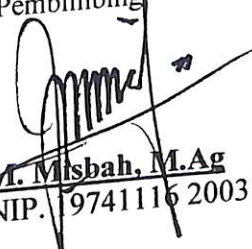
Bahwa Skripsi saudara tersebut di atas sudah siap untuk dimunaqosyahkan setelah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 3 Januari 2014

Pembimbing


M. Misbah, M.Ag
NIP. 19741116 200312 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Munjin, M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003









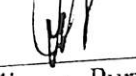
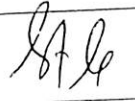
KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553 Purwokerto 53126


BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Barokah
No Induk/Jurusan : 092332060
Pembimbing : M. Misbah M.Ag
Nama Judul : Implementasi Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Masjid
Gelora Indah Purwokerto tahun 2013.

No	Hari/tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 13 Desember 2012	- Perubahan pada judul proposal skripsi. - Metode Tamyiz dan Komunitas Tamyiznya diperjelas		
2.	Sabtu, 12 Januari 2013	- Format penulisan diperhatikan - Metode analisis data belum ditulis - Cara mengutip diperhatikan		
3.	Selasa, 22 Januari 2013	- Perhatikan kata awalan - Transliterasi diperhatikan		
4.	Rabu, 6 Februari 2013	- Definisi Operasional diperjelas - Metode analisis datanya harus spesifik		
5.	Rabu, 6 Maret 2013	- Merubah dalam bentuk format penulisan yang terbaru		
6.	Kamis, 27 Juni 2013	- Merubah lokasi penelitian - Isinya disesuaikan dengan lokasi baru		
7.	Jumat, 23 Agustus 2013	- Definisi operasionalnya diperbaiki		

8.	Senin. 25 November 2013	- Konsultasi bab 4 dan 5 - Analisisnya belum ada - Judulnya ada yang diperbaiki		
9.	Senin. 30 Desember 2013	- Perbaiki transliterasi, abstrak, bab 4 dan 5		
10.	Selasa. 31 Desember 2013	- Analisisnya masih belum tuntas - Abstraknya jg masih blm tuntas		
11.	Kamis. 2 Januari 2014	- Kesimpulannya lebih ringkas		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 2 Januari 2014
 Dosen Pembimbing


M. Misbah, M. Ag
 NIP.19741116 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553

SURAT KETERANGAN
No. Sti. 23/J.Tar/PP.009/ 2543 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Tarbiyah,
menerangkan bahwa :

Nama : *Siti Barokah*
NIM : *092332060*
Prodi : *Pendidikan Bahasa Arab*

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian
komprehensif dan dinyatakan *L U L U S* pada :

Hari/ tanggal : *Selasa, 17 Desember 2013*
Nilai : *C+*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24 Desember 2013

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Munjin, M.Pd.I

NIP. 19610305 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553 Purwokert 53126

BLANGKO PENDAFTARAN UJIAN KOMPREHENSIF
JURUSAN TARBIYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Siti Barokah
2. NIM : 092332060
3. Program Studi : PBA
4. Semester : IX
5. Penasehat Akademik : Mutijah, S.Pd., M.Si
6. IPK (sementara) : 3,22

Dengan ini mengajukan pendaftaran untuk mengikuti ujian komprehensif kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto dengan makalah berjudul :
"TEKNIK PENGAJARAN BAHASA ARAB"

Purwokerto, 11 Oktober 2013

Yang Mengajukan

Siti Barokah
NIM. 092332060

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Abdul Halim
Jabatan : Ustadz Tamyiz Masjid Gelora Indah

Menerangkan bahwa :

Nama : Siti Barokah
NIM : 092332060
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melakukan wawancara dengan ustadz tamyiz Gelora Indah dengan tema Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Masjid Gelora Indah Purwokerto pada tanggal 16 Oktober 2013 guna menyusun karya ilmiah.

Purwokerto, 16 Oktober 2013

Informan



Ustadz Abdul Halim



**PENGURUS YAYASAN
MASJID GELORA INDAH**

Alamat : Jl. Dr. Soeharso Gg. Gelora Indah No, IX
RT. 06/RW. 02 Kelurahan Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur
Telp. 0281-631539 No. Rek. Bank Muamalat Indonesia : 921-09510-99

SURAT KETERANGAN
No. 0023/MGI/X/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini pengurus Yayasan Masjid Gelora Indah menerangkan

bahwa :

Nama : Siti Barokah
NIM : 092332060
Semester : IX
Prodi : PBA

Telah melakukan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Masjid Gelora Indah Purwokerto"

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya

Purwokerto, 23 Oktober 2013
Pengurus


PURWOKERTO H. Asmuri

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. Asmuri
Jabatan : Ketua Ta'mir Masjid Gelora Indah

Menerangkan bahwa :
Nama : Siti Barokah
NIM : 092332060
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melakukan wawancara dengan ustadz tamyiz Gelora Indah dengan tema Implementasi Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Masjid Gelora Indah Purwokerto pada tanggal 16 September 2013 guna menyusun karya ilmiah.

Purwokerto, 17 September 2013

Informan



H. Asmuri

014

0



KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

Alamat: Jln. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636653 Purwokerto 53126

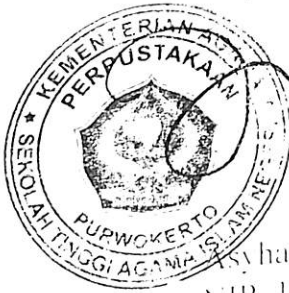
SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : St.23/Perpus./H.M.02.2/008/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SHH BAROKAH
NIM : 092332060
Program : Sarjana / S1
Jurusan Prodi : Tarbiyah PBA

telah menyerahkan wakaf kepada Perpustakaan STAIN Purwokerto berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (empat puluh ribu rupiah).
Demikian surat keterangan wakaf ini di buat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto.03 Januari 2014
Kepala.



Asyhabuddin, S.Ag., S.S.M., A.
NIP. 19750206 200112 1 001

014
0



Sertifikat

NO : 104/PAN OPAK/DEMA-ST/X/09



ORIENTASI
Pengenalan Akademik
dan Kemahasiswaan



Diberikan kepada :

Siti Barokah

Sebagai :

Peserta

Dalam Rangka

ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

Rabu-Sabtu, 26-29 Agustus 2009 dan Senin-Selasa, 28-29 September 2009

"Pemberdayaan Mahasiswa Menuju Nalar Kritis dan Kreatifitas Berfikir"

Dengan Nilai : A (Sangat Baik)

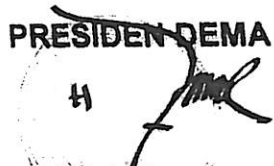
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA (DEMA)
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO

Menyetujui
KEMAHASISWAAN
STAIN PURWOKERTO



Drs. M. Nallb M. Hum
NIP. 150 227 437

PRESIDEN DEMAS ST



Heri Kurniawan
NIM.082632016



Ketua OPAK
Dian Nurrofiq
NIM 072321007

Sertifikat

**BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PRAKTEK PENGAMALAN IBADAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO
GELOMBANG I TH. AKADEMIK 2009-2010**

Nomor : Sti.23/K/PUBP/247/XI/2009

Diberikan kepada :

Siti Barokah/092332060

Sebagai tanda yang bersangkutan telah lulus
dalam *Ujian Baca tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah*
yang diselenggarakan oleh Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto.

Purwokerto, 12 Nopember 2009

Pengelola Ujian BTA dan PPI STAIN Purwokerto
Koordinator,



Susandra, M. Ag

No. 197204291999031001



KEMENTERIAN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 PUSAT KOMPUTER

Alamat : Jl Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281 - 635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SKALA PENILAIAN

NILAI	EKUIVALENSI	KETERANGAN
A	90 - 100	SANGAT MEMUASKAN
B	80 - 89	MEMUASKAN
C	60 - 79	CUKUP
D	< 59	KURANG

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	B+

SERTIFIKAT

Nomor : Sti-23/PUSKOM- 1748 / II /2011

Diberikan kepada :

SITI BAROKAH

NIM : 092332060

lahir pada tanggal : 30 Juni 1990 di Banyumas

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh Pusat Komputer STAIN Purwokerto pada tanggal 24 - 29 Januari 2011



Purwokerto, 01 Februari 2011

Kapala Pusat Komputer

Agus Sriyanto, M.Si

0750907 199903 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE COLLEGE OF ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO

LANGUAGE CENTER
CERTIFICATE

Number: Sti.23/P.Bhs/R.III.25/VIII/2010

This is to certify that :

Name : Siti Barokah
Student Number : 092332060

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Center
with result as follows:

SCORE: 79

GRADE: EXCELLENT

Purwokerto, August 19th 2010
Head of Language Center



Head of Language Center, M.S.I.
Purwokerto, NIP. 19740326 199903 1 001



وزارة الشؤون الدينية
الجماعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
مركز اللغة

الشهادة

Nomor: Stt. 23/P. Bha/PP. 009/7. A. 250/2010

يشهد مركز اللغة بأن :

(السيد/ السيدة) : سيتي براكه، رقم القيد : ٠٩٢٣٣٢٠٦٠

قد استحقت الحصول على شهادة اجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط

وذلك بعد اتمام الدراسة في مركز اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير :

٦٠.٥
١٠٠
(مقبول)

بورووكرتو، ١٠ يوليو ٢٠١٠



رئيس مركز اللغة

سوبرينتيندنت

رقم الموظف : ١٠٠١



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : sti. 23/KJT/PP.009/015/2013

Diberikan kepada :

Nama : Siti Barokah

N I M : 092332060

Sebagai tanda yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto Tahun Akademik 2012/2013
pada tanggal 21 Januari s.d. 2 Maret 2013



Mengetahui
Kepala Jurusan Tarbiyah,

Drs. Munjin, M.Pd.I.
NIP. 19610305 199203 1 003

Purwokerto, 18 Maret 2013
Kepala Laboratorium,

Drs. Yuslam, M.Pd.
NIP. 19680109 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor : Sti.23/P3M/PP.06/ 50 /2013

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)/Ketua Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BPCKN) STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : **Siti Barokah**

NIM : **092332060**

Jurusan / Prodi : **Tarbiyah / PBA**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) *Participatory Action Research* (PAR) Angkatan XXXI STAIN Purwokerto Tahun 2013 di :

Desa : **KUTAWIS**

Kecamatan : **BUKATEJA**

Kabupaten : **PURBALINGGA**

Mulai tanggal *20 Maret 2013* sampai dengan *2 Mei 2013* dan dinyatakan **LULUS**, dengan nilai **88 (A)**.

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti KKN dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqasyah skripsi.



Purwokerto, 22 Mei 2013

Kepala P3M,

Dr. Muhammad Irsyad, M.Pd.I.

19681203 199403 1 003

لجنة المؤتمر العالمي عن اللغة والثقافة
THE COMMITTEE OF INTERNATIONAL SEMINAR OF LANGUAGE AND CULTURE

مركز اللغة والثقافة

الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو

العنوان: شارع احمد ياتي رقم ٤٠ بورووكرتو - رقم الهاتف ٢٨١-٠٢٤٤٠٦٢٢٤

الشهادة

Sti. ٢٣/panpel-SI/PBB/٠٦/XI/٢٠١١

اعطيت إلى السيد/السيدة :

Siti Barokah

Banyumas, 30 Juni 1990

قد شارك/شاركت المؤتمر العالمي عن اللغة والثقافة تحت الموضوع : "جينولوجيا الثقافة الإسلامية العربية الإندونيسية" , الذي عقد للطلبة
والمدرسين والمثقفين بقاعة الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو , في الأول من نوفمبر ٢٠١١

كمشارك/مشاركة

بورووكرتو , ١ نوفمبر ٢٠١١
رئيس الجامعة
الدكتور أحمد لطفى حميد
رقم الموظف: ٣١٠٠٣-٠٣١٥١٩٩٢-٠٨١٥١٩٦٧



رئيس مركز اللغة والثقافة
سوبرياتو , MSI
رقم الموظف: ٣١٠٠١-٠٣١٩٩٢-٠٤١٧٤٠٢١١١



Diberikan kepada



Sertifikat



لجنة المؤتمر العالمي "جينولوجيا الثقافة الإسلامية العربية الإسلامية"

رقم	اليوم والتاريخ	المحاضر	موضوع المقالة	الحصة	المنصب
١	الثلاثاء, ١ نوفمبر ٢٠١١	السيد إبراهيم بشرى محمد على	نسبة الثقافة الإسلامية العربية الاندونيسية	ساعتان	سفير جمهورية السودان بجاكرتا
٢	٢٠١١	الدكتور ابن بركة	مستقبل العالم الإسلامي العربي الإندونيسي	ساعتان	المدرس بالجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاغا يوكياكرتا
٣		الدكتور حمد لطفي حميدى , M. Ag	جينولوجيا الفكر الإسلامي العربي الإندونيسي	ساعتان	رئيس الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو

بورووكرتو, ١ نوفمبر ٢٠١١

رئيس اللجنة ,



خير الأمر هاتين , MHI

رقم الموظف: ١٩٧٦٠٤٠٥٢٠٠٥٠١١٠١٥

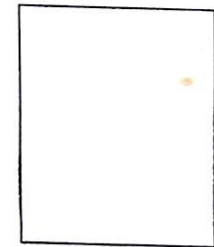


Sertifikat



Diberikan kepada

SITI BAROKAH



Sebagai

PESERTA


PELATIHAN TARJAMAH QUR'AN DAN KITAB KUNING METODE TAMYIZ

Di Masjid Gelora Indah pada tanggal, 24-26 januari 2013

Purwokerto, 26 januari 2013

Trainer Metode Tamyiz


Ustadz Abdul Halim Bayu
TAMYIZ
cabang Purwokerto

Takmir Masjid Gelora Indah

H. Asmuri, S. Pd.
PURWOKERTO

332060
kah

7
Jari 2014

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Identitas diri,

Nama : SITI BAROKAH
NIM : 092332060
Tempat tgl lahir : Banyumas, 30 Juni 1990
Agama : Islam
AlamatRumah : Desa Karangturi Rt. 05 Rw. 02
Kec. Sumbang, Kab. Banyumas 53183
Nama Ayah : Ach. Mudatsir
Namaibu : Muyinah

Riwayat Pendidikan:

1. MI ma'arif NU Karangturi lulus pada tahun 2001/2002
2. MTs Negeri Sumbang lulus pada tahun 2004/2005
3. MA Al-Hikmah Benda, Bumiayu lulus pada tahun 2007/2008
4. STAIN Purwokerto lulus pada tahun 2013/2014

Purwokerto, 2 Januari 2014
Peneliti,



Siti Barokah
NIM. 092332060